

**MANAJEMEN DIGITAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Any Khorilina  
NIM : 202101030040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**MANAJEMEN DIGITAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Any Khorilina  
NIM : 202101030040

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2024**

**MANAJEMEN DIGITAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Any Khorilina  
NIM : 202101030040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd.  
NIP.196802251987031002

**MANAJEMEN DIGITAL  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Mei 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Dr. Ahmad Royani S.Pd.I., M.Pd.I.**    **Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I**  
NIP. 198904172023211022                      NIP. 198912192023212042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota: **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. **Dr. Subakri M.Pd.I**    **J E M B ( E R )**  
2. **Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.**    **(  )**

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

يَمْشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

۳۳

Artinya: “Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).” (QS. ArRahman:33)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Semampir, 2019), 784

## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Dan skripsi ini saya persembahkan:

Pertama kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda Senejan Sugianto dan ibunda Lilis Suryani yang tiada hentinya mendorong, mendukung mendoakan saya dengan tulus dan ikhlas.

Kedua kepada pasangan saya Zulkarnain Nur Hardiansyah. Saya sangat berterima kasih atas cinta dan kebahagiaan yang diberikan dalam hidup saya. Terima kasih atas kesabarannya menunggu dan selalu memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Ketiga kepada kakak saya Aky Beny Sugianto Putro yang selalu menyemangati saya dan tidak pernah menolak jika saya meminta bantuan. Terimakasih atas segala kebaikan dan doa doa yang sudah terpanjat dengan ikhlas.

Keempat untuk keponakan terlucu saya yaitu Zhafira, terimakasih telah hadir memberi warna dihidup saya dan mengubah lelah menjadi kebahagiaan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat tereliasasikan dengan lancar, melalui judul “ Manajemen Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni,S. Ag., MM.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is.,S. Ag. ,M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I.M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad vii Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Dr. H. Moh Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
7. Nur aliyah M.Pd sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis tugas akhir ini, penulis sadar bilamana skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan baik itu pengetahuan maupun pengalaman dari penulis. Dengan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung, membantu dan men-support dengan sepenuh hati, semoga tetap dalam ridho Allah SWT. penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis, aamiin.

Lumajang, 01 April 2024

Penulis



## ABSTRAK

**Any Khorilina, 2024:** Manajemen Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

**Kata Kunci:** Manajemen Digital, Kepemimpinan, Literasi Digital

Digitalisasi telah menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan, termasuk di lingkungan madrasah. Dan kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran dalam mengarahkan dan menggerakkan Manajemen Digital melalui implementasi literasi digital di lingkungan Madrasah.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember? (2) Apa Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember (2) Untuk Mendeskripsikan Apa Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldan dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah: (1) Kepala madrasah mengambil inisiatif dengan mewujudkan visi dan misi digital literasi, melibatkan stakeholder, mendorong kolaborasi dalam seminar literasi dan pembentukan TIM GELEM (Gerakan Literasi Madrasah). (2) ada beberapa faktor penghambat yang menghadang implementasi literasi digital, termasuk kurangnya minat dari siswa dan tenaga pendidik terhadap literasi digital, keterbatasan kemampuan digital, serta kurangnya pembiayaan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian .....	41

C. Subyek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan data .....	43
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	48
H. Tahap-tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>51</b>
A. Penggambaran Objek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	58
C. Pembahasan Temuan .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Kajian Terdahulu .....	19
4.1	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 2 Jember .....	52
4.2	Jumlah Kelas MTsN 2 Jember .....	52
4.3	Jumlah Siswa MTsN 2 Jember .....	53
4.4	Daftar Kepala MTsN 2 Jember .....	53
4.5	Rekap Jumlah Siswa dan Kelas MTsN 2 Jember .....	54
4.6	Temuan Hasil Penelitian .....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
2.1	Model Adopsi Komunikasi Kepemimpinan Digital .....	34
2.2	Digital <i>leadership framework</i> .....	36
3.1	Komponen Analisis Data Model Interaktif .....	46
4.1	Penobatan Kepala MTsN 2 Jember sebagai kepala sekolah Inspiratif .....	60
4.2	Tampilan Website MTsN 2 Jember .....	61
4.3	Majalah Digital MTsN 2 Jember.....	62
4.4	Tampilan E-book MTsN 2 Jember.....	62
4.5	Tampilan Aplikasi Slims Perpustakaan MTsN 2 Jember .....	64
4.6	Pelatihan Pustakawan MTsN 2 Jember.....	66
4.7	Sertifikat NPP MTsN 2 Jember.....	67
4.8	Penghargaan Pemenang lomba Menulis guru .....	69
4.9	Penghargaan Pemenang Lomba Menulis Siswa .....	70
4.10	Penobatan Kepala MTsN 2 Jember Menjadi Kepala Sekolah Pegiat Literasi.....	71
4.11	Penyerahan Penghargaan MTsN 2 Jember Sebagai Madrasah Model Literasi .....	72
4.12	Piagam Penghargaan MTsN 2 Jember sebagai Madrasah Model Literasi.....	72
4.13	Aula MTsN 2 Jember .....	74
4.14	Lab Komputer MTsN 2 Jember .....	75

4.15 TV <i>Smart</i> MTsN 2 Jember.....	76
4.16 Perpustakaan MTsN 2 Jember .....	76
4.17 Hasil Antalogi Pertama MTsN 2 Jember .....	80
4.18 Peluncuran Antalogi Kelas 9 .....	80
4.19 Kegiatan Seminar Literasi Digital.....	81
4.20 Pelatihan Satu Siswa Satu Buku (SISABU) .....	82
4.21 Kolaborasi MTsN 2 Jember dengan SMPN 3 Bangsalsari melalui Duta Literasi MTsN 2 Jember.....	83
4.22 Kegiatan Bimbingan Berkelanjutan MTsN 2 Jember .....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Saat ini Tahapan Revolusi Industri 4.0 atau lebih dikenal Era Digital sudah mulai sampai pada peradaban modern dan akan menimbulkan dampak ataupun berubah besar terhadap gaya hidup masyarakat, yang pada mulanya hanya menggunakan tenaga serba manual hingga sekarang berganti dengan menggunakan tenaga mesin dengan teknologi digital. sehingga untuk meningkatkan efektifitas maupun efesiensi dalam pekerjaan, teknologi digital inilah yang menjadi alat bantu utamanya.

Hal tersebut tentunya juga berlaku dalam dunia pendidikan sekalipun, dengan adanya tantangan revolusi industri era digital pendidikan dituntut harus tetap *up to date* dengan perubahan ekonomi dan sosial yang dipicu dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK ) sehingga pemanfaatan digitalisasi dalam pendidikan harus dirancang dengan maksimal disertai pengelolaan manajemen yang optimal.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”<sup>1</sup>.

Melalui pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat mendukung kelancaran dan kecepatan proses kegiatan administrasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat mempermudah proses pencarian data.<sup>2</sup> Dan munculnya kemajuan IPTEK menjadikan bahan pelajaran bisa mudah diakses melalui media elektronik.

Kehadiran Teknologi digital sebagai salah satu media elektronik telah menjadi paradigma baru dalam pembelajaran dan manajemen, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membawa perubahan besar bagi dunia pendidikan. Khususnya, dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi hingga kementerian agama pada rapat tanggal 4 Mei 2023 dalam rangka akselerasi program prioritas Kementerian Agama dengan menyepakati transformasi digital menjadi salah satu program prioritasnya dan 7 (tujuh) program prioritas tersebut, yaitu: Penguatan Moderasi Beragama, tahun toleransi beragama, revitalisasi KUA, *Religiosity index*, kemandirian Pesantren, *Cyber Islamic University* dan Transformasi digital.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1

<sup>2</sup> Fiqru Mafar, “Pemanfaatan Aplikasi Manajemen Surat Menyurat Dalam Pengelolaan Arsip Digital,” *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume3, Nomor 2 (Desember 2022): 87

<sup>3</sup>, ”Akselerasi Program Prioritas, Menag: Libatkan Seluruh Stakeholder dan Respon Cepat Keluhan Masyarakat,” Kementerian agama republik indonesia, diakses 07 Juni 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/akselerasi-program-prioritas-menag-libatkan-seluruh-stakeholder-dan-respon-cepat-keluhan-masyarakat-aViZO>



Transformasi digital merupakan dampak baik dari teknologi digital yang dapat melengkapi atau mengganti struktur, praktik, nilai dan pengaturan baru sehingga menghadirkan inovasi baru bagi Madrasah .

Sehingga dapat menjadikan Madrasah menuju ranah digital atau Madrasah digital dalam artian madrasah yang menyelenggarakan pengelolaan pendidikan menggunakan aplikasi digital <sup>4</sup>, Madrasah Digital juga merupakan salah satu upaya Transformasi Layanan Digital di lingkup Kementerian Agama, yang sudah berhasil mengaktualkan peluncuran madrasah digital di Mtsn Tulungagung pada 8 Mei 2023<sup>5</sup> dan di Man 1 Medan pada 24 September 2022.<sup>6</sup>

Lalu untuk merealisasikan Madrasah digital sebuah lembaga pendidikan diharuskan menerapkan inovasi tersebut dalam pengembangan pengelolaan maupun untuk program pembelajarannya pun tentu saja sangat perlu, pembelajaran digital di Madrasah dapat dikembangkan dengan adanya penerapan literasi digital, yang mana program literasi digital sudah di faktualkan oleh Kemenag Luwu Utara yang diikuti oleh siswa MA DDI Masamba pada 16 Juni 2023.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> "Pandemi, Kemenag Mulai Kembangkan Madrasah Digital" Kementerian agama republik indonesia, diakses 30 agustus 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/pandemi-kemenag-mulai-kembangkan-madrasah-digital-uukyvd>

<sup>5</sup> "Peluncuran Madrasah Digital Terpadu oleh Direktur KSKK Kemenag RI" Kan Kemenag Kabupaten Tulungagung, diakses 28 Agustus 2023, <https://tulungagung.kemenag.go.id/post/peluncuran-madrasah-digital-terpadu-oleh-...direktur-kskk-kemenag-ri>

<sup>6</sup> "Kemenag Luncurkan Program Madrasah Digital MAN 1 Medan" Kementerian agama republik indonesia, diakses pada 28 Agustus 2023, <https://kemenag.go.id/daerah/kemenag-luncurkan-program-madrasah-digital-man-1-medan-t5f9zy>

<sup>7</sup> Makin Cakap Digital: Siswa MA DDI Masamba Mengikuti Literasi Digital Secara Online, kementerian agama kabupaten luwu utara, diakses pada 09 november 2023, <https://luwuutara.kemenag.go.id/post/makin-cakap-digital-siswa-ma-ddi-masamba-mengikuti-literasi-digital-secara-online>

Untuk mewujudkan pengembangan tersebut sepatutnya didukung penuh oleh kepemimpinan Kepala Madrasah dengan kesiapan implementasi program, sarana ataupun elemen lain dalam lembaga karena kepemimpinan Kepala Madrasah juga menjadi aspek penentu keberhasilan dalam implementasi sistem manajemen maupun program digital di lembaga.

Implementasi program, sarana ataupun elemen lain tersebut dapat terorganisir dan terkontrol dengan efektif dan efisien melalui kepemimpinan yang berbasis virtual atau digital, karena kepemimpinan organisasi dapat bekerja secara optimal apabila didukung oleh infrastruktur digital dalam pelaksanaan tugasnya.<sup>8</sup>

Penggunaan teknologi sebagai alat manajemen memungkinkan pemimpin untuk memperbaiki proses manajemen. Pemimpin juga memiliki peran penting dalam menginisiasi dan memimpin transformasi digital dalam organisasi, serta mendorong adopsi teknologi oleh tim. Digitalisasi juga mempengaruhi budaya dan keterampilan dalam organisasi, dan pemimpin berperan dalam mengubah pola pikir tim terkait teknologi dan menciptakan budaya inovasi yang mendukung adaptasi digital<sup>9</sup>.

Dengan adanya kepemimpinan kepala madrasah digital ,maka implementasi Literasi digital melalui peningkatan software di lembaga yang meliputi penggunaan web digital , buku digital berbentuk *e-book* , majalah digital hingga pengelolaan perpustakaan digital melalui aplikasi. Karena

---

<sup>8</sup> Wardah Hanafie Das dan Abdul Kholik kepemimpinan kepala sekolah berbasis virtual (Sidoarjo Uwais Inspirasi Indonesia 2019) 02

<sup>9</sup> Asep Deny, Kepemimpinan Digital ( Batam : Yayasan Cendikia Mulya Mandiri 2023) 20

program menggunakan teknologi digital dapat dimanfaatkan oleh kepala madrasah sebagai pendukung dalam peningkatan pengelolaan dan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Perkembangan teknologi dalam islam dijelaskan pada salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَمْشِرَ الْجِبِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ ۝ ٣٣

Artinya: “Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).” (QS. ArRahman:33) <sup>10</sup>

Beberapa Munfasir menjelaskan kata sulthan dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Maka yang dimaksud darinya adalah kekuatan<sup>11</sup>. Abdul AI-Razzaq Naufal dalam bukunya Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis yang dikutip oleh Muya mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini member isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Semampir, 2019), 784

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, ” TAFSIR AL-MISHBAH”. Jakarta: Lentera Hati (Juli 2002), Cet. III, Vol. 15. 518

informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif) yang pada zaman sekarang terus berkembang pesat.<sup>12</sup>

Al-Qur'an mendorong manusia untuk berinovasi dan memperluas perspektif mereka seperti yang inovasi melalui literasi menggunakan teknologi. Allah memerintahkan manusia dengan pena dalam surat al-'Alaq (96:1-5), mengajarkan mereka sesuatu yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Ini menyoroti pentingnya pembelajaran dan penemuan baru dalam kemajuan umat manusia.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan! Diamenciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah yang Mahamulia. Yangmengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan menausia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq/96:1-5)<sup>13</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember merupakan madrasah yang dinilai sangat unggul oleh masyarakat dan instansi lain karenanya MTsN 2 Jember meraih penghargaan bergengsi dari dua institusi<sup>14</sup>. Tak luput dari faktanya bahwa adrasah stanawiyah negeri 2 ini memang dapat berinovasi

<sup>12</sup> Muya Syaroh Iwanda Lubis, “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN* Edisi 8 (Juni 2021):85.

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya: Semampir, 2019), 902

<sup>14</sup> MTsN 2 Jember, “MTs Negeri 2 Jember Raih Penghargaan Bergengsi dari Dua Institusi Sekaligus.”, diakses pada 08 November 2023 <https://mtsn2jember.sch.id/2023/05/23/raih-penghargaan-bergengsi/>

memperkembangkan pengelolaan manajemen dengan melakukan peningkatan program madrasah pada revolusi era modern dengan menggunakan digitalisasi.

Bedasarkan hasil observasi peneliti Madrasah stanawiyah negeri 2 Jember sudah memanfaatkan dan menerapkan manajemen digital dengan maksimal pengelolaan administrasi menggunakan E-RKAM, E-MONEV, TTD elektronik wifi sebagai pemudah pengaksesan internet, akses finger print media absensi untuk tenaga pendidik dan lain-lain<sup>15</sup>. Dan dari hasil observasi peneliti Madrasah Aliyah MTsN 2 Jember sudah memanfaatkan digitalisasi pada perpustakaan dengan mempunyai aplikasi Perpustakaan pribadi, memiliki website pribadi sebagai pemudah pendaftaran online, akses E-Learning, hingga akses informasi.

Tidak hanya pengelolaan lembaga yang sudah melalui Digitalisasi. Melalui Visi madrasah yaitu “Terwujudnya insan religius, professional, kompeten dan literat“ dan salah satu misi madrasah yaitu “Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler” serta salah satu tujuan madrasah yaitu “Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai, menggunakan multi media sistem dalam perangkat computer”.

Hasil wawancara terkait MTsN 2 Jember mengenai digitalisasi manajemen melalui literasi digital, dengan Ibu Nur Aliyah selaku Kepala MTsN 2 Jember yaitu:

---

<sup>15</sup> Observasi di MTsN 2 Jember, 20 Januari 2024

“ Dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sudah mewadahi i madrasah digital dari pengelolaannya hingga pembelajarannya pun sudah menggunakan digital. Saya gerakan literasi yang dioptimalkan menggunakan teknologi digital dengan membawa *basic* seorang literat juga, saya memberikan peluang kepada madrasah dalam mengembangkan literasi digital, lalu dengan menurunkan SK (surat keputusan) terkait dengan literasi dan membentuk tim tim yang berakaitan dengan literasi digital. Sehingga membuat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember memiliki *Branding* sebagai madrasah model literasi pada acara Temu Nasional Guru Penulis Tingkat Nasional dan itu didukung dengan prestasi kepala madrasah”<sup>16</sup>

Implementasi Manajemen digital melalui literasi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember tak luput dari kepemimpinan Kepala Madrasah yang berpengalaman dan unggul dalam bidang literasi sehingga dapat mendorong inovasi implementasi literasi digital yang optimal. Dengan didorong fakta bahwasannya Kepala Madrasah MTsN 2 Jember menuai begitu banyak prestasi. Seperti yang sudah tertera pada website MTsN 2 Jember mengenai profil lengkap hingga prestasi Kepala Madrasah<sup>17</sup>.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?
2. Apa Faktor Penghambat Implementasi Literasi Digital Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember?

<sup>16</sup> Nur Aliyah, Wawancara, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>17</sup> MTsN 2 Jember, “Prestasi MTs Negeri 2 Jember.”, diakses pada 28 Maret 2024 <https://mtsn2jember.sch.id/category/prestasi/>

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk Mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Untuk Mendeskripsikan faktor penghambat implementasi Literasi Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisikan tentang sebuah kontribusi dari proses penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan sebuah penelitian.

Manfaat penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, dan tidak hanya itu, penelitian juga harus terealistis dari penjelasan tersebut, maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan tentang Manajemen Digital

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan lahan kepada peneliti dalam menulis karya ilmiah secara teori dan praktek. Serta diharapkan menambah pengetahuan dan menambah wawasan baru dalam pelaksanaan Manajemen Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan

program di era Digital.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat penelitian lainnya yang juga berhubungan dengan Manajemen.Digitalisasi

c. Bagi Madrasah

Diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan yang terkait dengan Manajemen Digital dan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam merespon era digitalisasi dengan Mengacu Kepada Digital Madrasah

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sumbangsih dalam menambah koleksi pustaka bagi UIN Khas Jember khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengenai Manajemen.Digitalisasi

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi secara aktual kepada seluruh pembaca terkait dengan Manajemen Digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember



## E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun pengertian dari setiap variabel yaitu sebagai berikut :

### 1. Manajemen Digital

Praktik mengelola sumber daya dan aktivitas digital disebut "manajemen digital." Meliputi Digitalisasi, yang menggunakan teknologi dan sistem data digital dengan operasi otomatis dan sistem manajemen, adalah proses mengubah data analog menjadi data digital.<sup>18</sup>

Adapun digitalisasi cenderung pada sistem pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca oleh komputer. Perubahan sistem analog ke digital telah mengubah banyak hal dan mengancam eksistensi media cetak. Sebagian besar pelanggan media cetak telah beralih ke penggunaan teknologi on line yang lebih fleksibel, bisa membaca informasi terbaru kapan saja dan dimana saja.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen digital adalah merupakan proses penanganan dan pengelolaan dengan memanfaatkan penyajian bentuk digital melalui proses digitalisasi scanning, digital photograph atau teknik lainnya dan kegiatan pengelolaan dan pelayanan yang awalnya menggunakan media cetak atau analog

<sup>18</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 1

<sup>19</sup> Intan Astari Kusuma W, "Analisis Manajemen Digital dalam Mengoptimalkan Kinerja Bisnis", *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Volume 2, No 1, (2023): 13

kemudian diarahkan pada bentuk digital dengan bantuan komputer, operator media dan *software* pendukung.

Setidaknya ada dua aspek yang dirubah dengan digitalisasi manajemen yaitu proses administrasi dan penyampaian pelayanan dalam madrasah. Jika dulunya masih dilaksanakan pelayanan administrasi antar personal artinya secara tatap muka tetapi dengan adanya digitalisasi proses tersebut dapat dilaksanakan secara elektronik atau virtual.

Kepemimpinan Kepala Madrasah digital juga berperan penting untuk terwujudnya manajemen digitalisasi dalam pengelolaan Madrasah. Sebagai pendorong inovasi mendukung penggunaan teknologi baru dan memperkenalkan perangkat lunak pembelajaran, platform e-learning, atau aplikasi lain untuk meningkatkan materi pembelajaran dan mendukung Literasi berbasis teknologi di Madrasah.

Literasi digital dalam manajemen digitali bukan hanya tentang pemahaman teknologi, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut secara strategis untuk mencapai visi dan misi madrasah. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ini, manajer dapat mengelola perubahan digital dengan lebih baik dengan meningkatkan kualitas madrasah dan meningkatkan daya saing madrasah dalam era digital.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nantinya tidak terjadi pengulangan dan peniruan (plagiasi) penulisan karya ilmiah yang sama, dengan mendasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan dengan “Manajemen Digitalisasi Tahun 2023”. Oleh karena itu di bawah ini ada beberapa kajian skripsi dan jurnal yang ditulis oleh peneliti lain, yaitu:

1. Skripsi dengan judul penelitian “*Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*” yang disusun oleh Mar’atul Istiqomah (2019) dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi<sup>1</sup>. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi diawali dengan perencanaan yang sudah disusun secara sistematis dan langkah-langkah pelaksanaan yang sudah ditetapkan diawal. Pelaksanaan rencana digitalisasi manajemen dari strategi dan media pembelajaran bis dilaksanakan dengan maksimal. Sebagai hal yang penting dalam perencanaan yaitu dengan ditetapkannya tujuan yang jelas agar dalam pelaksanaan memiliki arah yang jelas juga. Dalam implementasi digitalisasi manajemen ini sangat diperlukanya kerja tim yang baik guna

---

<sup>1</sup> Mar’atul Istiqomah, “Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)

tercapainya tujuan yang selaras, efektif dan efisien Dalam penelitian ini fokus masalahnya adalah pemanfaatan media digital sebagai penunjang manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi, karena luasnya kajian digitalisasi manajemen. Kegiatan digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi dimulai dengan penyusunan rencana dan tujuan dan jelas serta kerjasama tim yang kuat. Dalam penerapannya yaitu menggunakan finger print, CCTV, bell otomatis, ARD (Aplikasi Raport Digital), grup whatsapp. Adapun manfaat yang dirasakan dari digitalisasi manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sangatlah besar karena dalam manajemen, efisiensi menjadi kunci dalam kegiatan sebagai perbandingan antara usaha dan hasil. Dengan digitalisasi sebagai jawaban untuk penunjang dalam menyelenggarakan administrasi sekolah tersebut dan hasilnya lebih efektif dan efisien.

2. Dengan judul penelitian "*Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di Mts Darul Ulum Bringin*" yang disusun oleh Humam Nasirudin (2022) dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang<sup>2</sup>. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum bringin meliputi Perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi. Dalam kegiatan digitalisasi PPDB di MTs Darul Ulum ini terdapat berbagai kegiatan

---

<sup>2</sup> Humam Nasirudin, "Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik Di Mts Darul Ulum Bringin"(Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,2022)

diantaranya : 1). Persiapan media publikasi dari pembuatan flayer, video, brosur dan lainnya, beserta akun sosial media untuk tempat menyebar informasi, 2). Persiapan administrasi dengan menyiapkan database untuk data siswa dan link google form untuk pendaftaran online, 3). Tempat koordinasi dan penyampaian informasi antar panitia dengan Whatsapp group, 4). Tempat pengumuman seleksi dan penyampaian informasi kepada wali murid dengan Whatsapp group, dan Peran digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum bringin memiliki beberapa poin penting dari peran adanya digitalisasi PPDB yang dapat kita ketahui dari MTs Darul Ulum yaitu: 1). Sebagai pengembangan sistem PPDB, 2). Sebagai solusi ketika sistem offline susah dilakukan contoh ketika pandemi covid, 3). Meningkatkan efektifitas pelaksanaan PPDB terkhusus penyampaian informasi, pendaftaran online, promosi di media sosial, 4). Membantu mempermudah akses kegiatan yang berbasis konvensional, 5). Mempermudah pendataan dan editing data peserta didik, 6). Mempermudah komunikasi antara wali murid dan pihak madrasah, 7). Database Peserta Didik dan alumni yang mudah, cepat, aman dan penyimpanan tak terbatas, 8). Mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam orientasi PPDB.

3. Jurnal dengan judul penelitian “*Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur*” yang disusun oleh Fitri Meliani, Dkk,( 2021) di

publish oleh Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume 4, Nomor 7. <sup>3</sup>Hasil penelitian ini dapat disimpulkan SMP Islam Cendekia Cianjur yaitu berbasis pesantren modern (boarding school) melakukan transformasi berupa digitalisasi kurikulum sekolah, karena urgensi Pembelajaran Jarak Jauh saat pandemi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil digitalisasi kurikulum, serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat keberhasilan digitalisasi kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur. Data penelitian didapatkan dari wawancara metode SWOT pada Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Kepala Boarding, dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, dan Pegawai IT. Wawancara dengan open ended question dilakukan pada 5 orang guru, dan 5 orang murid. Hasil penelitian menjelaskan dalam pelaksanaan digitalisasi kurikulum, para guru dan murid masih butuh banyak bimbingan untuk menggunakan platform Teknologi Informasi selama proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan pelatihan SDM secara berkala. Faktor pendukung digitalisasi kurikulum, yaitu keterbukaan setiap personil terhadap perubahan, komitmen bersama dari civitas sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, dan faktor penghambat yaitu jaringan internet yang kurang stabil, kurangnya kemampuan lembaga dalam memproteksi siswa saat penggunaan internet,

---

<sup>3</sup> Fitri Meliani, Dkk, "Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 4, Nomor 7 ( 2021).

serta perbedaan kecepatan sumber daya manusia dalam penyesuaian dengan kemajuan teknologi.

4. Jurnal dengan judul penelitian “*Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Management System Moodle*”, yang disusun oleh Vicky Samuel Sutiono, Dkk, ( 2022), di publish oleh Jurnal Teologi Pantekosta, Vol 4, No 2.<sup>4</sup> Hasil penelitian ini dapat disimpulkan Pentingnya penggunaan system e-learning berbasis moodle ini diterapkan di dalam perguruan tinggi karena dengan menggunakan system e-learning ini maka tindakan kelas walaupun di lakukan secara daring tetapi peserta didik tetap disiplin dan teratur. Dan ada keuntungan juga bagi perguruan tinggi yang telah mendigitalisasi dunia pendidikanya karena akan mendapatkan point tambahan pada saat akreditasi insitusi maupun akreditasi program studi. Dalam penerapan LMS berbasis Moodle ini di STAK Teruna Bhakti masih terjadi beberapa kendala kecil dari dosen dan mahasiswa untuk menggunakan system ini tapi bisa di atasi dengan baik oleh pihak Kampus sehingga dalam penggunaan LMS berbasis moodle di STAK Teruna Bhakti dalam semester Ganjil 2021/2022 berjalan dengan baik.
5. Jurnal dengan judul penelitian “*Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Dan Ekonomi Syariah Di Perguruan Tinggi*”, yang disusun oleh Alan Suud Maadi (2018), di publish oleh : Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam

---

<sup>4</sup> Vicky Samuel Sutiono, Dkk, “Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Management System Moodle”, *Jurnal Teologi Pantekosta*, Vol 4, No 2 (2022).

Volume 7, Nomor 1<sup>5</sup>. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam dan Ekonomi syariah telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Era digital membawa perubahan yang signifikan kepada kedua dimensi keilmuan tersebut dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah merupakan subsistem nasional yang bersentuhan langsung dengan pola kehidupan masyarakat. Sehingga perlu menyiasati dan mencari solusi dengan mencermati berbagai peluang dan tantangan dalam mencetak generasi emas yang multidimensi. Tulisan ini akan menguraikan strategi, peluang dan tantangan manajemen pendidikan Islam dan ekonomi syariah di perguruan tinggi di era digital dengan pendekatan library research. Selanjutnya dalam penulisan ini juga akan menguraikan kondisi tataran global untuk memberikan gambaran pada konteks Indonesia. Hasil dari penelitian ini bahwa peluang dan tantangan perguruan tinggi dalam aspek internal maupun eksternal. Adapun strateginya dengan meningkatkan budaya keilmuan trend pembelajaran digital dan pelayanan berbasis virtual.

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	DIGITALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK	Hasil penelitian dapat	jenis penelitian nya juga	a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini

<sup>5</sup> Alan Suud Maadi, "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam Dan Ekonomi Syariah Di Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Volume 7, Nomor 1, (2018).



No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<p>BARU DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MTS DARUL ULUM BRINGIN</p>	<p>disimpulkan bahwa dalam Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum bringin meliputi Perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi.</p>	<p>menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>ialah PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK , sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Digitalisasi Manajemen b.Tempat dalam penelitian ini ialah MTS DARUL ULUM BRINGIN , sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</p>
2.	<p>DIGITALISASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MTS DARUL ULUM BRINGIN</p>	<p>Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam Implementasi digitalisasi penerimaan peserta didik baru dalam mengembangkan manajemen peserta didik di MTs Darul Ulum bringin meliputi Perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi.</p>	<p>jenis penelitian nya juga menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM MENGEMBANGKAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK , sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Digitalisasi Manajemen b.Tempat dalam penelitian ini ialah MTS DARUL ULUM BRINGIN ,</p>

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
3.	Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur	SMP Islam Cendekia Cianjur yaitu berbasis pesantren modern (boarding school) melakukan transformasi berupa digitalisasi kurikulum sekolah, karena urgensi Pembelajaran Jarak Jauh saat pandemi.	metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif	a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Manajemen Digitalisasi Kurikulum, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Digitalisasi Manajemen b. tempat dalam penelitian ini ialah SMP Islam Cendekia Cianjur sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
4.	Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Management System Moodle	Dalam penerapan LMS berbasis Moodle ini di STAK Teruna Bhakti masih terjadi beberapa	metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif	a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>kendala kecil dari dosen dan mahasiswa untuk menggunakan system ini tapi bisa di atasi dengan baik oleh pihak Kampus sehingga dalam penggunaan LMS berbasis moodle di STAK Teruna Bhakti dalam semester Ganjil 2021/2022 berjalan dengan baik</p>		<p>Learning Management System Moodle, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Digitalisasi Manajemen b. tempat dalam penelitian ini ialah STAK Teruna Bhakti sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</p>
5.	<p>DIGITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN EKONOMI SYARIAH DI PERGURUAN TINGGI</p>	<p>peluang dan tantangan perguruan tinggi dalam aspek internal maupun eksternal. Adapun strateginya dengan meningkatkan budaya keilmuan trend pembelajaran digital dan</p>	<p>a. metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>a. variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah DIGITALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN EKONOMI SYARIAH DI PERGURUAN TINGGI, sedangkan penelitian peneliti menggunakan variabel Digitalisasi Manajemen b. tempat</p>

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		pelayanan berbasis virtual.		dalam penelitian ini ialah STAK Teruna Bhakti sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat diambil kesimpulan bahwasannya penelitian terdahulu yang sudah dilakukan hanya terfokus pada beberapa pengembangan manajemen kurikulum, penerimaan siswa baru dan pembelajaran dalam menggunakan teknologi digital sedangkan semua aspek tersebut tidak akan terlaksana dengan maksimal jika kepemimpinannya kurang mengimplementasikan manajemen digitalisasi. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk menambahkan atau melengkapi penelitian sebelumnya melalui penelitian yang dilakukan.

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Digital

#### 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Sukarto yang dikutip oleh Abd. Wahed, kepemimpinan sendiri adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu. Tujuan tersebut merupakan tujuan bersama. Dalam usaha mencapai tujuan bersama itu pemimpin dan kelompok yang satu bergantung pemimpin

dan kelompok yang lain<sup>6</sup>

Konsep manajemen kepemimpinan dalam era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi digital dan adaptasi kepemimpinan yang sesuai dengan perubahan tersebut. Berikut adalah beberapa konsep penting dalam manajemen kepemimpinan dalam era digitalisasi:<sup>7</sup>

- 1) Keterbukaan terhadap Inovasi: Pemimpin dalam era digitalisasi perlu memiliki sikap yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan teknologi. Mereka harus berani mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan keunggulan kompetitif organisasi.
- 2) Visi Digital yang Jelas: Pemimpin perlu memiliki visi digital yang jelas untuk organisasi. Mereka harus memahami tren teknologi terkini dan mampu mengidentifikasi peluang digital yang relevan dengan bisnis mereka. Visi ini menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi digital organisasi dan memastikan keselarasan strategis.
- 3) Pemimpin sebagai Agitator Perubahan: Dalam era digitalisasi, pemimpin harus berperan sebagai agitator perubahan. Mereka harus mendorong adopsi teknologi baru, mengubah budaya organisasi, dan memotivasi tim untuk beradaptasi dengan perubahan. Pemimpin harus menjadi penggerak dalam menghadapi ketidakpastian dan

---

<sup>6</sup> Abd. Wahed, Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Permasalahannya, Vol. 1 No.1 Juni 2016, 175

<sup>7</sup> Asep Deny, Kepemimpinan Digital ( Batam : Yayasan Cendikia Mulya Mandiri 2023) 11

memimpin transformasi digital dengan keberanian.

- 4) Kolaborasi dan Keterhubungan: Pemimpin harus mendorong kolaborasi dan keterhubungan. antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital. Pemimpin harus memfasilitasi komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital.
- 5) Keterampilan Digital dan Pembelajaran Berkelanjutan: Pemimpin harus memahami keterampilan digital yang diperlukan dalam era digitalisasi. Mereka harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan digital yang relevan, serta mendorong pembelajaran berkelanjutan bagi diri mereka sendiri dan tim.

Dewantara seperti dikutip oleh Novianty memperkenalkan model kepemimpinan yang dikenal dengan kepemimpinan Pancasila. Konsep kepemimpinan ini pada prinsipnya tidaklah jauh berbeda dengan kepemimpinan situasional yang telah diungkapkan sebelumnya. Konsep kepemimpinan pancasila menjalankan perilaku, di mana perilaku pimpinan disesuaikan dengan fungsi yang diemban sebagai pemimpin. Kepemimpinan pancasila ini memiliki tiga konsep utama yakni: Ing ngarso sung tulada, yaitu: pemimpin harus mampu menjadi tauladan bagi pengikutnya, “ing madya mangun karso” berarti pemimpin harus memberikan kesempatan kepada pengikutnya agar mandiri “Tut wuri handayani” merupakan pemimpin yang terus menerus memotivasi pengikutnya agar

memiliki kinerja yang baik.<sup>8</sup>

Dalam panduan penyelenggaraan madrasah digital yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Litbang dan Diklat Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta Tahun 2019, Pengelolaan madrasah digital, terdapat enam unsur yang harus terlaksana dalam kepemimpinan madrasah digital yaitu :

a) Madrasah digital dipimpin oleh kepala madrasah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Ditengah arus globalisasi Seorang pemimpin sekolah di era digital harus mampu menjawab berbagai tantangan dunia pendidikan digital. Kepala Madrasah harus mampu mengubah berbagai masalah menjadi peluang dan dalam rangka tersebut kepala masrasah juga harus mampu Mewujudkan sekolah yang menghasilkan lulusan berkualitas dengan tetap mengacu pada undang undang yang berlaku. Oleh karena menjadi pemimpin madrasah harus sesuai dengan persyaratan perundang undangan yang berlaku yaitu seperti yang tertera dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 24 Tahun 2018 Bab III Pasal 6:

(1) Calon Kepala Madrasah harus memenuhi persyaratan:

(a) beragama Islam;

---

<sup>8</sup> Novianty Djafri, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Yogyakarta: DEEPUBLISH 2017), 7

- (b) memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an;
- (c) berpendidikan paling rendah sarjana atau diploma empat kependidikan atau bukan kependidikan dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
- (d) memiliki pengalaman manajerial di Madrasah;
- (e) memiliki sertifikat pendidik;
- (f) berusia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diangkat;
- (g) memiliki pengalaman mengajar paling singkat 9 (sembilan) tahun pada Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan 6 (enam) tahun pada Madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- (h) memiliki golongan ruang paling rendah III/c bagi guru pegawai negeri sipil dan memiliki golongan ruang atau pangkat yang disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan/lembaga yang berwenang dibuktikan dengan keputusan inpassing bagi guru bukan pegawai negeri sipil;
- (i) sehat jasmani dan rohani berdasarkan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah;
- (j) tidak sedang dikenakan sanksi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;



- (k) memiliki nilai prestasi kerja dan nilai kinerja guru paling rendah bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
  - (l) diutamakan memiliki sertifikat Kepala Madrasah sesuai dengan jenjangnya untuk Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah.<sup>9</sup>
- b) Kepala madrasah digital memiliki tugas sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sebagai kepala madrasah digital seharusnya bukan hanya memikirkan pengelolaan manajemen dan inovasi digital tanpa rujukan namun undang-undang juga pastinya harus diberlakukan, dan menurut peraturan perundang-undangan kepala madrasah juga memiliki tugas sesuai perundang-undangan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Agama

Republik Indonesia No 58 Tahun 2018 Bab III Pasal 3 :

- a) Kepala Madrasah sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
- b) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Madrasah dapat melaksanakan tugas

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Bab II Pasal 3 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Kepala Madrasah (jakarta :permenag 2018),05-07

pembelajaran atau pembimbingan memenuhi kebutuhan guru Madrasah<sup>10</sup>.

- c) Kepala Madrasah digital memiliki wawasan pola pikir digital dan kemampuan menggunakan perangkat digital dalam fungsi manajerial, supervise dan kewirausahaannya.

Kepemimpinan di bidang pendidikan juga memiliki pengertian bahwa pemimpin harus memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran ataupun pelatihan agar segenap kegiatannya dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang diharapkan adalah kepemimpinan yang

berorientasi pada masa depan digital dalam tiga fungsi manajerial, tiga fungsi tersebut adalah :

I. Kompetensi manajerial yang harus dimiliki ialah:

- a) Keterampilan membuat perencanaan.
- b) Keterampilan mengorganisir sumberdaya.
- c) Keterampilan melaksanakan kegiatan.
- d) Keterampilan melakukan pengendalian dan evaluasi.

---

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Bab III Pasal 6 tentang Tugas Kepala Madrasah (Jakarta :permenag 2018),04

## II. Kompetensi kewirausahaan ilalah:

- a) Menciptakan inovasi sekolah/ madrasah.
- b) Bekerja sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
- c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan Tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/ madrasah.

## III. Kompetensi supervisi terdiri dari:

- a) Merencanakan program supervisi akademik meningkatkan professionalisme guru.
- b) Melaksanakan Supervision dalam rangka akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan professionalisme guru.<sup>11</sup>
- d) Kepala Madrasah digital bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mensupervisi, mengevaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikannya.

Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam menyiapkan respon lembaga mereka terhadap segala perubahan, dan dalam praktiknya kepala sekolah dituntut untuk tetap mampu

---

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Diva Press, Yogyakarta, 2012), hal. 293

membangun kepercayaan, kolaborasi, dan kepemimpinan kolaboratif dalam segala situasi termasuk juga pada era digital saat ini.

Kepemimpinan digital merupakan seni mengarahkan, mempengaruhi orang lain, dan memulai perubahan yang berkelanjutan melalui akses informasi, dan membangun hubungan untuk mengantisipasi perubahan penting bagi keberhasilan sekolah di masa depan <sup>12</sup>.

Untuk itu, dibutuhkan kepala madrasah digital yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mensupervisi, mengevaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikannya seperti dalam Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah menjelaskan lima dimensi kompetensi kepala sekolah yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

- e) Kepala Madrasah digital menjelaskan tugas sesuai dengan rencana tahunan yang sudah dirumuskan dalam RKAKM

E-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah

---

<sup>12</sup> Moh. Muslim, "Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar Di Era Teknologi Digital", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Volume 3 Nomor 1(2021),03

berbasis elektronik) adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses baik secara online maupun semi online. Sebagai Madrasah digital harus mampu menjelaskan tugas sesuai dengan rencana tahunan yang sudah dirumuskan dalam RKAKM sebagaimana berikut :

Fungsi dan tanggung jawab admin kepala madrasah adalah: <sup>13</sup>

- a) Menerima dan menyimpan nomor register e-RKAM.
- b) Menyerahkan nomor register kepada kepala madrasah yang baru jika kepala madrasah yang lama dimutasi ke tempat lain.
- c) Melakukan register madrasah di aplikasi e-RKAM.
- d) Mendaftarkan/Mengganti/Reset Password staf yang akan diberikan otoritas untuk akses eRKAM. Jumlah staf yang dapat diberikan akses maksimal 8 orang.
- e) Menghitung jumlah pendapatan berdasarkan sumber pendapatan.
- f) Menentukan kegiatan dan sub kegiatan.
- g) Melakukan persetujuan atas rincian biaya dan AKB (Anggaran Kas dan Biaya) yang sudah disusun oleh staf.
- h) Melakukan persetujuan atas nota yang dibuat oleh staf.

---

<sup>13</sup> Muhammad Ali Ramdhani, " Panduan Penggunaan e-RKAM", Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia( 2020),02

- f) Kepala Madrasah digital menjalankan tugasnya setiap akhir tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Maka di setiap akhir tahun kepemimpinannya, kepala madrasah digital harus dapat mempertanggungjawabkan rencana kerja yang telah dibuatnya. Kepala madrasah digital memertanggungjawabkan semua Kepala Madrasah memiliki fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi dan evaluasi. Dalam menjalankan fungsinya Kepala Madrasah bertanggung jawab;

- a) Menyusun rencana kerja jangka menengah untuk masa 4 tahun;
- b) Menyusun rencana kerja tahunan;
- c) Mengembangkan kurikulum;
- d) Menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan;
- e) menandatangani ijazah, surat keterangan hasil ujian akhir, surat keterangan pengganti ijazah, dan dokumen akademik lain;
- f) Mengembangkan nilai kewirausahaan; dan
- g) Melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan<sup>14</sup>.

Pembahasan mengenai kepemimpinan digitalisasi telah mendapat

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 Bab II Pasal 5 tentang "Tanggung Jawab Kepala Madrasah" (Jakarta: Permenag 2018), 04

perhatian lebih dari berbagai sudut mata dunia pendidikan karena digitalisasi merupakan tuntutan yang penting dalam pekerjaan dengan merombakan mendasar dan seperangkat keterampilan. Untuk itu maka membutuhkan virtual team work yang membutuhkan kepemimpinan.

Seperti model adopsi komunikasi kepemimpinan digital oleh Liu et al dalam Vip Pramarta<sup>15</sup> bahwasannya untuk mencapai kepemimpinan digital seorang pemimpin harus mempunyai intensi untuk menggunakan teknologi digital, intensi tersebut dapat diperoleh dari 3 hal diantaranya : kesadaran aktif pada teknologi digital, evaluasi mutu dari teknologi digital dan keinginan untuk melakukan upaya lebih. Sehingga untuk mewujudkan ketiga hal tersebut seorang pemimpin diharuskan mempunyai keterampilan diantaranya : antusiasme, kebutuhan untuk berprestasi, tanggung jawab, fleksibel, Keterampilan analisis, semangat dan terus belajar dan juga keterampilan teknis.



**Gambar 2.1**  
**Model adopsi komunikasi kepemimpinan digital**  
**Liu et al(2018)**

<sup>15</sup> Vip Pramarta, Digital leadership , Kepemimpinan Digital (Yogyakarta : Deepublish, 2022) .14

Sedangkan menurut Hensellek yang dikutip oleh Dian mengembangkan digital leadership framework, seperti terdapat pada Gambar Kerangka kerja itu menjelaskan bahwa kepemimpinan digital itu terdiri dari empat elemen utama, yaitu: <sup>16</sup>

- 1) Visi digital yang terartikulasikan dengan, ambisius, bermakna, holistik, dan berkelanjutan;
- 2) Perilaku digital untuk mewujudkan visi digital yang sudah dicanangkan maka pemimpin harus menampilkan perilaku digital, di antaranya adalah memimpin dengan keteladanan (leading by examples), menghilangkan hambatan dengan melibatkan seluruh anggota secara inklusif, dan aktif melakukan perubahan-perubahan yang bersifat kultural bukan sporadis-responsif,
- 3) Keahlian digital agar dapat menampilkan perilaku digital dalam memimpin, atasan haruslah memiliki keterampilan digital yang berupa paham dan menggunakan teknologi digital, mencari peluang dan mengantisipasi risiko dari teknologi digital, dan mengembangkan entrepreneurial capability;
- 4) Pola pikir digital perilaku digital selain ditunjang oleh keterampilan digital, juga oleh pola pikir digital, seperti: belajar terus menerus, terbuka terhadap teknologi baru, dan selalu ingin terus berubah.

---

<sup>16</sup> Dian Rostikawati. Strategi Kepemimpinan era digital. (Surabaya : Cipta Media Nusantara,2023).60





**Gambar 2.2**  
**Digital leadership framework**  
**Oleh Hensellek**

Untuk Mengimplementasi kepemimpinan dengan mengedepankan fungsi dan merealisasikanya dengan fungsi dan model maupun perilaku kepemimpinan digital seorang pemimpin diharapkan mampu membawa perubahan paradigma pengelolaan digital dalam pendidikan.

Hal ini telah menjadikan peran seorang kepala sekolah tidak hanya menjadi seorang manajer yang lebih banyak berkonsentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administrasi lainnya, namun juga menjadi seorang pemimpin yang mampu menciptakan visi dan misi untuk mengilhami staf serta semua komponen individu yang terkait dengan sekolah.

Maka dari itu Perubahan paradigma manajemen digital perlu adanya gebrakan melalui implemementasi literasi digital terhadap madrasah yang bertujuan menciptakan sumber daya yang memiliki kopetensi dalam bidang intelektual sehingga bermanfaat untuk mendukung proses manajemen digital hingga pembelajaran.

## 2. Implementasi Literasi Digital

### 1) Pengertian Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam proses menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi, serta memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari<sup>17</sup>

### 2) Bentuk Implementasi Literasi Digital

Pentingnya implementasi literasi digital dalam pendidikan adalah karena membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Melalui literasi digital, siswa dapat belajar cara menggunakan teknologi dengan bijaksana, mengevaluasi informasi secara kritis, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Adapun bentuk implementasi literasi digital yang dapat diterapkan:<sup>18</sup>

#### a) Implementasi Literasi Digital di Luar Kelas

Dukungan sekolah terhadap literasi digital dapat diaplikasikan dengan:

---

<sup>17</sup> M. Faisal Husna, Tri Reni Novita, *Literasi Digital dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Uswatun Hasanah Mirza* (Binjai, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Vol. 2, No. 1 Januari 2022,) 227-234

1. Penyediaan perpustakaan digital dengan ragam sumber bacaan yang berkualitas.
2. Penyediaan gazebo-gazebo sebagai spot literasi digital dimana terdapat akses penuh dan terkontrol ke bahan bacaan digital yang disediakan sekolah maupun pemerintah. Gazebo ini dapat digunakan sebagai tempat akses sumber bacaan digital dengan lebih santai.
3. Menambah koleksi perpustakaan sekolah dengan buku bertajuk literasi digital;
4. Pengalokasian anggaran khusus untuk mengakomodasi kegiatan literasi yang ada di sekolah;
5. Membentuk satuan kerja literasi sekolah yang terdiri dari tim literasi digital untuk menaungi dan mengatur kebijakan terkait agenda literasi digital;
6. Menggandeng OSIS untuk melaksanakan kampanye kampanye literasi digital;
7. Peningkatan kapasitas literasi digital tenaga pendidik melalui program pengembangan kompetensi jangka panjang;
8. Melaksanakan bimbingan e-literasi rutin dengan cara memperkenalkan kepada siswa dan guru etika, kompetensi dan keamanan dalam penggunaan TIK, penggunaan medsos secara bijak, serta memperkenalkan UU Informasi dan

Transaksi Elektronik;

9. Pelibatan DUDIKA (Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja) dalam kegiatan literasi digital dunia kerja dan sumbangsih bahan bacaan sekolah yang berkaitan dengan jurusan;
10. Pelaksanaan kompetisi literasi digital sekolah yang
11. Melibatkan siswa setiap semester;
12. Mencetuskan ekstrakurikuler literasi digital untuk melahirkan insan dan pelopor literasi digital yang bisa role model bagi teman-temannya;
13. Memfasilitasi bincang literasi dengan tokoh atau aktivis mengenai pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki dengan melibatkan warga sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa;
14. Pelaksanaan agenda diskusi bagi warga sekolah dalam
15. pengembangan literasi digital yang ada di sekolah;
16. Pihak sekolah aktif mengelola sosial media untuk berbagi informasi aktifitas yang berhubungan dengan sekolah. Sosial media sekolah juga bisa menjadi media penghubung antar guru, alumni dan calon siswa baru.

b) Implementasi Literasi Digital di Kelas

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif (creative thinking),

berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving), berkomunikasi (communication), dan berkolaborasi (collaboration) atau yang biasa disebut dengan 4C.<sup>19</sup>

Literasi digital diharapkan menjadi alat ampuh untuk memperluas kesempatan belajar siswa. Untuk proses belajar mengajar, guru dapat menentukan ragam e-literasi yang sesuai setelah mendapatkan hasil asesmen diagnostik siswa sehingga siswa dapat secara efektif menggunakan alat digital untuk mendukung pekerjaan maupun bisnisnya nantinya. Semakin sering memberdayakan siswa dalam rangkulan literasi digital, semakin siap mereka untuk menjadi warga digital dan memasuki dunia kerja dengan latar belakang literasi digital serta berkontribusi pada dunia teknologi yang terus berubah.

Berikut ini adalah contoh-contoh implementasi literasi digital di kelas:

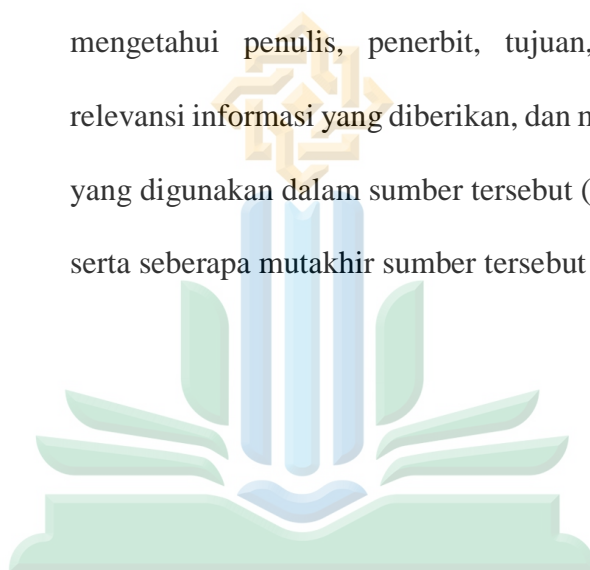
1. Mengintegrasikan pembelajaran yang bernuansa literasi digital seperti penggunaan games dan aplikasi interaktif lainnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh;
2. Menggunakan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran contohnya meminta siswa membuat video eksperimen sesuai jurusannya di sekolah dan

---

<sup>19</sup> Resti Septikasari, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018, hlm 112-122

menguploadnya di facebook, membuat podcast youtube, dan vlog berkaitan dengan tema pembelajaran.

3. Menantang siswa dalam analisis berita dan iklan online secara kritis.
4. Menciptakan aktivitas kelas seperti mengidentifikasi sumber informasi online yang kredibel dengan cara mengetahui penulis, penerbit, tujuan, tingkat akurasi, relevansi informasi yang diberikan, dan menganalisa bahasa yang digunakan dalam sumber tersebut (objektif atau bias), serta seberapa mutakhir sumber tersebut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Secara metodologi, pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana orang melihat dan memahami fenomena sekitar mereka melalui observasi wawancara maupun dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara rinci atau menggali pemahaman tentang suatu fenomena atau keadaan tertentu dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang apa yang diamati, baik itu berupa situasi, kejadian, perilaku, atau karakteristik tertentu. Peneliti menggunakan jenis ini, karena merumuskan permasalahan atau fenomena yang terjadi di lingkungan lembaga.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu MTsN 2 Jember yang beralamat di Jl.Merak No.11 Slawu Patrang Jember Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu karena ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai Manajemen Digital, Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang cukup unggul dengan pengembangan teknologi digital yang begitu pesat dengan *Branding* Madrasah

literasi yang bergerak pada digital, fasilitas digital hingga informasi program digital. Hal tersebut sesuai dengan judul penelitian peneliti yaitu Manajemen Digital. Di sekitar lokasi juga terdapat beberapa penunjang akses teknologi digital diantaranya: warnet speeder net dalam radius 1,3 km dan warnet mesir dalam radius 700 km.

### C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah pihak-pihak atau seseorang yang menjadi sumber utama untuk diamati dan sebagai narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data menggunakan teknik *purposive*, yaitu melalui pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud disini adalah informan sebagai narasumber yang dianggap mengetahui, menguasai tentang sesuatu yang dipertimbangkan oleh peneliti. *Purposive* adalah penemuan sumber data pada orang yang diwawancarai yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Melalui teknik *purposive* ini, adapun subyek penelitian yang sudah dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

1. Nur Aliyah, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Madrasah MTsN 2 Jember
2. Ria Kupatiyah Pirwanti, S.Ss selaku Kepala Perpustakaan MTsN 2 Jember.
3. Azis poerdijanto selaku Pustakawan MTsN 2 Jember
4. Azurulia Maurilla selaku Admin Aplikasi Perpustakaan MTsN 2 Jember
5. Sri Wahyuni selaku Guru Bahasa Indonesia MTsN 2 Jember
6. Dirgan Galih Fajriyanto selaku Tim GELEM MTsN 2 Jember



## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk memastikan kredibilitas sebuah informasi dalam melakukan kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan melihat secara langsung ke lapangan objek yang akan diamati dan diteliti. Setelah melakukan pengamatan, langkah selanjutnya peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang seharusnya. Teknik observasi ini biasanya digunakan untuk menggali data berupa sebuah fenomena, lokasi, benda, perilaku dan sebuah rekaman gambar. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif<sup>1</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Observasi tentang kondisi fisik digital MTsN 2 Jember
- b. Observasi sarana prasarana dan fasilitas digital MTsN 2 Jember
- c. Observasi Aktivitas dan kegiatan literasi digital MTsN 2 Jember

---

<sup>1</sup> Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu 2020), 124

d. Observasi Keterbukaan Inovasi terhadap literasi digital di MTsN 2 Jember

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan dari pewawancara. Jenis wawancara ada dua yaitu: (1) tak terpimpin dan (2) terpimpin<sup>2</sup>

Dalam teknik wawancara ini, penelitian melakukan wawancara secara terpimpin, dimana informan yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah, Guru, Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Tim Siber dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mencatat opini-opini yang sedang dialami dan dirasakan oleh informan di suatu lembaga yang sedang ditempatinya. Dengan wawancara, dapat membantu peneliti memberikan data yang lebih banyak lagi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini juga dilakukan untuk mencari dan menafsirkan data-data yang ada pada variabel. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung

---

<sup>2</sup> Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 137-140

merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi:<sup>3</sup>

- a. Dokumentasi Prestasi Madrasah, kepala sekolah, guru dan siswa MTsN 2 Jember
- b. Dokumen Surat Keputusan Tim Literasi dan Cyber MTsN 2 Jember
- c. Dokumentasi sarana prasarana dan fasilitas MTsN 2 Jember
- d. Dokumentasi Observasi berupa foto-foto penelitian.

#### **E. Analisis Data**

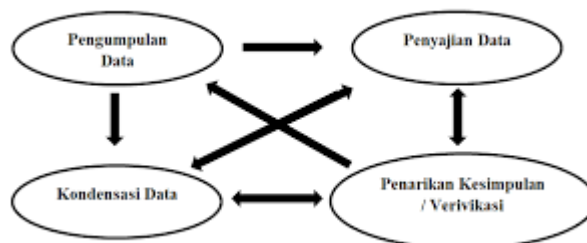
Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan empat langkah: pengumpulan data, kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>3</sup> Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150

Gambar: Komponen Analisis Data Model Interaktif



**Gambar 3.1**  
**Komponen Analisis Data Model Interaktif**  
**Miles, Huberman, dan Saldana**

Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut<sup>4</sup>:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) katakata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi

#### 2. Kondensasi Data (*data condensation*)

---

<sup>4</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, Saudana, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publication, 2014), 31.

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan

menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

#### **F. Keabsahan Data**

Pada bagian ini mencakup usaha yang sudah dilakukan peneliti dalam memperoleh keabsahan data yang sudah ditemukan di lapangan. Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmality*). Keabsahan data ini dilakukan untuk memperoleh data yang absah, sehingga peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil, membercek.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada .

---

<sup>5</sup> Hardani. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 275

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda tetapi dari sumber yang sama. Fenomena yang ada dan berkembang di MTsN 2 Jember itu dianalisis, di deskripsikan, lalu disimpulkan. Sehingga data yang diperoleh bersifat akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mendapatkan data dari berbagai sumber tetapi dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan hasil wawancara dengan kepala madrasah, lalu membandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan lainnya yang ada di MTsN 2 Jember. Kemudian data tersebut dicek dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang sebenarnya.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan permasalahan yang akan diangkat di Madrasah MTsN 2 Jember , menentukan fokus penelitian, mengurus dan menyiapkan surat-surat dan instrumen penelitian.

## 2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data- data yang terkait dengan Manajemen Digital.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan point penting yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan.

## 4. Tahap penulisan laporan

Setelah melakukan rangkaian tahap penelitian diatas, lalu peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan kemudian sampai pada akhirnya peneliti mengambil kesimpulan yang akan ditulis dalam laporan penelitian.

Laporan penelitian ini akan dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil MTsN 2 Jember

###### a. Profil Lembaga MTsN 2 Jember

Nama Sekolah : MTsN 2 JEMBER

NPSN : 20581534

Jenjang Pendidikan : MTs

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : JL. MERAK 11

RT/RW : SLAWU

Kode Pos : 68116

Kelurahan : KEC. PATRANG

Kabupaten/Kota : JEMBER

Provinsi : JAWA TIMUR

Negara : INDONESIA

Posisi Geografis : 113.6910000-8.1558000

###### b. Data Lengkap

SK Pendirian Sekolah : KMA 673 Tahun 2016

Tanggal SK Pendirian : 2016-11-17

Status Kepemilikan : MTs

SK Izin Operasional : KMA 673 Tahun 2016

Tanggal SK Izin Operasional : 2016-11-17

Nomor Rekening : 8100123088271000  
 Nama Bank : MANDIRI  
 Cabang KCP\UNIT : VAMANDIRI Jakarta  
 Rekening Atas Nama : BPG131 MTS  
 NPWP : 00165693362600

Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan :

1. Jumlah Pendidik : 46
2. Jumlah Tenaga Kependidikan : 18

**Tabel 4.1**  
**Jumlah pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Status	<SMA		SMA		D3		S1		S2		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	Guru ASN							7	24	4	4	39
2.	Guru Non ASN							2	3	2		7
3.	Karyawan ASN	1		1	1			2	1			6
4.	Kary.Non ASN	3		2	1			5	1			12
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>		<b>3</b>	<b>2</b>			<b>16</b>	<b>29</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>64</b>

Jumlah Kelas :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Kelas**

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Kelas
2019/2020	8	7	8	23
2020/2021	8	8	7	23
2021/2022	8	8	8	24
2022/2023	8	8	8	24
2023/2024	8	8	8	24

Jumlah Siswa :

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa MTsN 2 Jember**

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Siswa
2019/2020	253	208	254	715
2020/2021	255	245	214	714
2021/2022	256	247	247	750
2022/2023	258	234	261	753
2023/2024	246	258	234	738

**c. Kontak Sekolah**

Nomor Telepon : 0331-482926  
 Nomor Fax :  
 E-mail : mtsnjember2.sch.id  
 Website : <https://mtsn2jember.sch.id/>

**d. Data Periodik**

Daya Listrik : 10600 : 10600  
 Akses Internet : Telkom / 100 Mbps

**Tabel 4.4**  
**Daftar Kepala MTsN 2 Jember**

NO.	NAMA	PERIODE
1.	H. Anang Saleh, BA	1978 – 1993
2.	Drs. Ismun As	1993 – 1997
3.	Drs. H. Achmad Ma'mur, SH	1997 – 2001
4.	Drs. Machrus	2001 – 2005
5.	Drs. Kamsiri	2005 – 2007
6.	Drs. Moh. Sholeh	2007 – 2009
7.	Drs. H. Musthofa	2009 – 2010
8.	Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I	2010 – 2013
9.	Drs. Asyhar, M.Pd.I	2013 – 2016
10.	Dra. Nurul Faridha	2017 – 2020
11.	Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd	2020 – 2022
12.	Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.	2022 – sekarang

**gambar 4.5**  
**Rekap Jumlah Siswa dan Kelas**  
**3 tahun terakhir**

No.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1.	2020/2021	714	23
2.	2021/2022	750	24
3.	2022/2023	753	24
4.	2023/2024	738	24

## 2. Visi, Misi Dan Tujuan MTsN 2 Jember

### a. Visi

“Terwujudnya insan religius, professional, kompeten dan literat“

Indikator:

1. Membentuk generasi Qur’ani, Istiqomah dalam melaksanakan ubudiyah untuk pembentukan akhlaqul karimah.
2. Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi.
3. Terwujudnya Kurikulum Merdeka di Madrasah.
4. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
5. Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
6. Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan.
7. Terwujudnya standar pengelolaan Pendidikan.
8. Terwujudnya standar penilaian Pendidikan.
9. Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
10. Terwujudnya Manajemen sekolah berbasis kinerja.

11. Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, obyektif dan dan sistematis.
12. Tercapainya prestasi dalam berbagai bidang.
13. Terciptanya budaya dan tata kehidupan islami
14. Terpenuhinya kriteria sebagai Sekolah/Madrasah berstandar Nasional/Internasional
15. Terwujudnya lingkungan belajar yang mendukung kegiatan literasi.

**b. Misi**

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran yang Islami.
2. Mewujudkan pelayanan prima.
3. Mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat.
4. Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif, baik akademik maupun non akademik.
5. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan ilmiah.
6. Membudayakan kegiatan literasi.
7. Melatih kemampuan siswa dalam melaksanakan riset.
8. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

**Indikator:**

- a) Mewujudkan silabus semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang/kelas/tingkatan

- b) Mewujudkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan
- c) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan kedepan
- d) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran silabus, penilaian , rencana pelaksanaan pembelajaran
- e) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- f) Mewujudkan diversifikasi kurikulum MTs agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya
- g) Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif efisien sesuai karakteristik mata pelajaran
- h) Mewujudkan manajemen sekolah berbasis kinerja yang tangguh
- i) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization)
- j) Melaksanakan pengembangan keorganisasian sekolah meliputi:
  - i. Struktur organisasi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan program
  - ii. Uraian tugas yang lengkap dan jelas
  - iii. Mekanisme kerja yang jelas, sederhana dan praktis
  - iv. Personalia yang berkualitas untuk menunjang pelaksanaan program

- k) Mewujudkan madrasah inovatif
- l) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan
- m) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
- n) Menciptakan tata budaya dan tata pergaulan yang islami
- o) Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik
- p) Mewujudkan kemampuan olah raga yang tangguh dan kompetitif
- q) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh, kompetitif dan islami
- r) Mewujudkan kemampuan KIR yang cerdas dan kompetitif
- s) Mewujudkan keterampilan kejuruan yang marketable dan kompetitif
- t) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah/madrasah
- u) Memenuhi kriteria sebagai Sekolah/Madrasah berstandar Nasional/Internasional
- v) Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman untuk pembelajaran.

### c. Tujuan

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah;
2. Siswa diharapkan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu;
3. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai, menggunakan multi media sistem dalam perangkat computer;
4. Menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan berwawasan lingkungan.<sup>1</sup>

### B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penyajian data ini peneliti menyajikan data hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan selama melakukan penelitian di lokasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian mendeskripsikan kondisi sebenarnya mengenai manajemen digital dengan lebih fokus kepada bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah MTsN 2 Jember dalam implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember, hasil data yang diperoleh diantaranya :

1. **Kepemimpinan Kepala Madrasah MTsN 2 Jember dalam implementasi literasi digital**

---

<sup>1</sup> Mustika Widya, Dokumen Sekolah MTsN 2 Jember



Pada setiap lembaga pendidikan ingin mencapai perubahan drastis dengan memuat teknologi digital dalam berbagai aspek melalui pengelolaan maupun proses pembelajarannya. Salah satunya dengan mengimplementasikan dan mengembangkan literasi digital dalam lembaga pendidikan.

Pastinya tidak sedikit yang memikirkan bagaimana pemimpin melaksanakan kepemimpinan digital khususnya dengan aset digital yang bukan hanya sekedar memanfaatkan teknologi tapi mampu menggerakkan lembaga ke arah yang lebih baik untuk dapat mengimplementasikan literasi digital pada lembaga.

Tentunya pemimpin perlu menerapkan konsep manajemen kepemimpinan dalam era digitalisasi untuk implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember, yang pertama Keterbukaan terhadap Inovasi, kedua Visi Digital yang Jelas, ketiga Pemimpin sebagai Agitator Perubahan, keempat Kolaborasi dan Keterhubungan dan kelima Keterampilan Digital dan Pembelajaran Berkelanjutan.

*Pertama* Keterbukaan terhadap Inovasi, Pemimpin dalam era digitalisasi perlu memiliki sikap yang terbuka. terhadap inovasi dan perubahan teknologi. Pertanyaan mengenai bagaimana Keterbukaan kepala madrasah terhadap inovasi dan teknologi untuk implementasi literasi digital?. Dijawab oleh Ibu Nur Aliyah selaku kepala sekolah MTsN 2 Jember, beliau menegaskan bahwa :

“ Untuk keterbukaan terhadap inovasi dan perubahan teknologi kami sudah menunjang literasi digital melalui website madrasah

yang mana sudah digital , perpustakaan digital menggunakan aplikasi, majalah digital dan bukunya pun sudah digital sehingga pada tahun 2023 kami juga mendapat penghargaan banyak sekali mulai dari *acer award* hingga penghargaan lainnya dan saya harap madrasah dengan adanya penunjang literasi digital maupun berbagai penghargaan tersebut inovasi dalam madrasah akan terus berjalan dan juga berkembang. Lalu saya juga membentuk tim *cyber* sebagai tim keamanan yang mengurus akses digital di madrasah oleh karena itu kami merasa mempunyai tanggung jawab karena madrasah kami memiliki banyak akses digital seperti yang saya sebutkan sebelumnya”<sup>2</sup>

Keterbukaannya terhadap inovasi dan perubahan sebagai penunjang literasi digital, Ibu Nur Aliyah memiliki antusiasme tinggi untuk menunjukkan kemampuan dan kemahirannya dalam pengembangan inovasi transformasi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.



**Gambar 4.1**  
**Penobatan Kepala Madrasah**  
**sebagai Kepala Sekolah Inspiratif <sup>3</sup>**

Berdasarkan dokumentasi 4.1, menjadi bukti bahwasannya Kepala Madrasah MTsN 2 Jember mampu berinovasi. Sehingga pada 12 Desember

<sup>2</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>3</sup> "E-book MTsN 2 Jember," MTsN 2 Jember, diakses pada 28 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/ebook/>

2023 di Jakarta Ibu Nur Aliyah berhasil lagi masuk pada nominasi pemenang *Acer Smart School Award (ASSA)* dan menorehkan penghargaan Kepala Sekolah Inspiratif.

Berdasarkan observasi peneliti bahwasannya untuk keterbukaan inovasi dan teknologi melalui kelengkapan kebutuhan implementasi literasi digital Kepala Madrasah melakukan pengembangan pada *website* MTsN 2 Jember yang mencangkup beberapa hal seperti halnya web Madrasah, *E-Book* dan Majalah digital.



**Gambar 4.2**  
**Website Madrasah<sup>4</sup>**

Berdasarkan dokumentasi 4.2, dapat diketahui bahwasannya Kepala Madrasah MTsN 2 Jember melengkapi kebutuhan implementasi literasi digital dengan mengembangkan website MTsN 2 Jember.

<sup>4</sup> ” Website MTsN 2 Jember ,” MTsN 2 Jember, diakses pada 28 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/>



**Gambar 4.3**  
**Majalah Digital Madrasah<sup>5</sup>**

Dokumentasi 4.3, merupakan bukti bahwasannya Kepala Madrasah MTsN 2 Jember melengkapi kebutuhan implementasi literasi digital dengan mengembangkan majalah digital MTsN 2 Jember.



**Gambar 4.4**  
**E-book MTsN 2 Jember<sup>6</sup>**

<sup>5</sup> "Buletin Martsanda," MTsN 2 Jember, diakses pada 28 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/buletin-martsanda/>

<sup>6</sup> "E-book MTsN 2 Jember," MTsN 2 Jember, diakses pada 28 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/ebook/>

Berdasarkan dokumentasi 4.4 dapat diketahui bahwasannya Kepala Madrasah MTsN 2 Jember melengkapi kebutuhan implementasi digital dengan mengembangkan buku digital atau e-book sebagai bahan referensi digital siswa MTsN 2 Jember.

Pernyataan mengenai web Madrasah dan buku digital juga ditanyakan kepada Ibu Riya Kupatiah Pirwanti selaku Kepala Perpustakaan yaitu:

“benar, MTsN 2 Jember sudah memiliki web sendiri, di web tersebut juga terdapat lengkap buku digital dan majalah digital. Selain web dan buku digital, perpustakaan juga menyediakan banyak referensi. Dan pengelolaan bukunya sudah memakai slims agar mempermudah sehingga siswa tidak malas ke perpustakaan”<sup>7</sup>

Dalam observasi yang dilakukan peneliti mengamati antusias siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan. Tidak ada rasa keterpaksaan dari perilaku yang ditunjukkan para siswa. Mereka membaca koleksi di perpustakaan dari mulai buku fiksi hingga pembelajaran, tidak hanya membaca bahkan para siswa juga banyak yang meminjam buku dengan me scan kartu di *scanner* digital yang terhubung dengan aplikasi Slims.<sup>8</sup>

Peneliti juga bertanya mengenai penggunaan aplikasi Slim kepada Ibu Azurulia selaku Pustakawan sebagai penanggung jawab aplikasi SLIMS di Perpustakaan MTsN 2 Jember

“pengelolaan perpustakaan disini benar menggunakan aplikasi slims. Disini Sistemnya untuk mempermudah peminjaman bagi siswa ,untuk aksesnya dipegang admin sebagai pengontrol dengan fitur bibliografi untuk memasukan data buku kedalam aplikasi.

---

<sup>7</sup> Ria Kupatiah Pirwanti, *Wawancara*, Patrang, 21 Februari 2024

<sup>8</sup> Observasi di MTsN 2 Jember, 14 Februari 2024

Untuk siswa ada akses tersendiri seperti untuk peminjaman menggunakan kartu anggota lalu di scan di aplikasi. Lalu nanti akan secara otomatis terinput buku yang akan dipinjam maupun buku yang akan dikembalikan. Saya lihat mereka senang ya dengan adanya slims ini karena juga membantu pencarian referensi yang ada di perpustakaan. Mungkin ada siswa yang belum terlalu paham namun kami sebagai pustakawan selalu bersedia membantu siswa untuk akses dalam aplikasi slim”<sup>9</sup>

Dalam observasi yang dilakukan peneliti juga memperhatikan dan mencoba bagaimana cara kerja aplikasi slims di perpustakaan MTsN 2 Jember. Mulai dari cara kerja peminjaman dan pengembalian menggunakan *Scanner* yang terhubung pada aplikasi slims hingga pendataan buku bagi admin Perpustakaan. Dan benar sekali pada saat peminjaman serta pengembalian buku itu sangat dimudahkan hanya lewat *scanner* siswa sudah dapat mudah meminjam tanpa harus menulis data diri, data buku dan semacamnya.<sup>10</sup>



**Gambar 4.5**  
**Aplikasi Slims**  
**Madrasa Tsanawiyah Negeri 2 Jember<sup>11</sup>**

<sup>9</sup> Azurulia Maurilla, *wawancara*, Patrang, 8 Desember 2023

<sup>10</sup> Observasi di MTsN 2 Jember, 21 Februari 2024

<sup>11</sup> MTsN 2 Jember, “Aplikasi Slims MTsN 2 Jember” 24 Februari 2024

Berdasarkan dokumentasi 4.5 memperlihatkan fitur dalam aplikasi Slims pada Perpustakaan MTsN 2 Jember. Aplikasi Slims sendiri digunakan untuk mempermudah sistem pengelolaan dalam perpustakaan MTsN 2 Jember.

Akan tetapi sebagai admin aplikasi Slims pendataan buku sendiri membutuhkan pemahaman terutama berkaitan dengan Sistem klasifikasi.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Azurulia Maurilla bahwasanya :

“pada aplikasi slims saya (admin perpustakaan) pasti memakai sistem klasifikasi DDC ( Dewey Decimal Classification). Yang mana pada awalnya sama belajar manual lalu setelah ada diklat diklat dari perpunas saya mendaftar dan mengikuti diklat tersebut agar bisa mengoptimalkan penggunaan digital pada perpustakaan MTsN 2 Jember”<sup>12</sup>

Ibu Nur Aliyah juga menguatkan dengan pemaparan hal yang sama, bahwasannya :

“iya saya menganalisa dan beradaptasi dengan inovasi teknologi yang sudah ada maka untuk lebih meningkatkan kebutuhan SDM pustakawan dalam hal teknologi kami adakan pelatihan untuk pustakawan MTsN 2 Jember yang juga melalui digital dan disini adalah satu satunya madrasah yang mempunyai npp dari perpunas di perpus kami juga sudah ada slims untuk ebook perpustakaan. Dan ada tim siber yang saya sudah sk kan, karena pemimpin itu harus lokomotif mbak”<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwasannya Kepala Madrasah berinovasi melalui teknologi digital terhadap pengembangan aplikasi perpustakaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia perpustakaan yaitu pustakawan MTsN 2 Jember

---

<sup>12</sup> Azurulia Maurilla, *wawancara*, Patrang, 8 Desember 2023

<sup>13</sup> Nur Aliyah, *wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

melalui pelatihan dan diklat pustakawan menggunakan teknologi digital sehingga dengan inovasi-inovasi tersebut Perpustakaan MTsN 2 Jember menerima Sertifikat NPP dari Perpunas.



**Gambar 4.6**  
**Pelatihan pustakawan MTsN 2 Jember<sup>14</sup>**

Dokumentasi 4.6 merupakan kegiatan pelatihan pustakawan MTsN 2 Jember dengan menggunakan aplikasi digital sebagai upaya keterbukaan Kepala Madrasah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam Madrasah sehingga dapat mengelola aplikasi perpustakaan dengan maksimal dan optimal.

---

<sup>14</sup> MTsN 2 Jember, "Pelatihan Putakawan MTsN 2 Jember" 24 Februari 2024





**Gambar 4.7**  
Sertifikat NPP dari Perpunas<sup>15</sup>

Berdasarkan dokumentasi 4.7 menunjukkan bahwasannya Perpustakaan MTsN 2 Jember sudah mendapatkan Sertifikat NPP dari Perpunas, yang memiliki peran penting dalam administrasi Perpustakaan. Melalui NPP, setiap Perpustakaan dapat memantau dan mencatat keberadaan buku, sumber daya, dan aktivitas peminjaman dengan lebih teratur.

Adanya inovasi dan penunjang yang berkaitan pada literasi digital di MTsN 2 Jember, sebagaimana yang sudah di paparkan oleh narasumber diatas yaitu beberapa diantaranya menggunakan teknologi digital, tentunya juga diperlukan sistem keamanan untuk melindungi web digital dari serangan kejahatan serta mencegah munculnya ancaman digital.

Maka dari itu kepala sekolah MTsN 2 Jember melanjutkan inovasi dengan membentuk tim siber sebagai penangkal kemungkinan buruk

<sup>15</sup> MTsN 2 Jember, "Sertifikat NPP dari Perpunas" 24 Februari 2024

tersebut, bersama dengan itu kepala sekolah juga langsung meluncurkan SK Kepala sekolah untuk *Cyber team*. Seperti yang disampaikan Ibu Nur Aliyah bahwasannya

“kami merasa mempunyai tanggung jawab karena madrasah kami memiliki banyak akses digital seperti yang saya sebutkan sebelumnya maka karena itu Saya juga membentuk tim *cyber* sebagai tim keamanan yang mengurus akses digital dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember”<sup>16</sup>

Adapun kegiatan Tim siber MTsN 2 Jember yang disampaikan oleh Bapak Dirgan Galih Fajriyanto selaku tim siber bahwasannya

“untuk Tim siber sendiri kegiatannya adalah mengelola pengelolaan digital yang terdapat di madrasah seperti digital pada perpustakaan, website madrasah, sosial media madrasah yang meliputi facebook, instagram dan youtube madrasah selain itu kami tim *Cyber* juga mengontrol dan mengawasi aplikasi maupun digital lain yang kami punya, agar tidak terjadi hal yang diinginkan,”<sup>17</sup>

*Kedua*, Visi Digital yang Jelas: Pemimpin perlu memiliki visi digital yang jelas untuk organisasi. Mereka harus memahami tren teknologi terkini dan mampu mengidentifikasi peluang digital yang relevan dengan bisnis mereka. Visi ini menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi digital organisasi dan memastikan keselarasan strategis. Dengan pertanyaan apakah kepala madrasah mempunyai visi digital sehingga memahami tren teknologi dan peluang digital yang relevan untuk terimplementasinya literasi digital di MTsN 2 Jember?: Kepala Madrasah menyampaikan bahwasannya:

“untuk visi digital terutama berhubungan dengan literasi, dari sebelum saya menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah

<sup>16</sup> Nur Aliyah, wawancara, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>17</sup> Dirgan Galih Fajriyanto, wawancara, Patrang, 2 Maret 2024

Negeri 2 Jember saya sudah giatkan literasi di madrasah sebelumnya. Saya memiliki visi Misi mbak. Visi dan misi saya terkait literasi digital saya bawa dan saya tuangkan dalam visi misi madrasah salah satunya saya ingin terwujudnya lingkungan belajar yang mendukung kegiatan literasi di madrasah yang juga berpadu dalam inovasi madrasah melalui pengoptimalan penggunaan teknologi sehingga nantinya dengan itu literasi digital dapat terlaksana. Saya terapkan hal yang sama disini juga saya membentuk tim literasi dan tim riset. Alhamdulillah gayung bersambut karena sebenarnya sudah ada sk itu semenjak 2 tahun kepemimpinan sebelum dan kepala madrasah sudah punya sk gelem gerakan literasi madrasah tapi belum berkembang cuma ada sknya saja jadi dengan itu saya berpikir dengan membawa dan menuangkan visi misi tersebut pada madrasah saya melihat adanya peluang, pada awalnya mungkin hanya ada 2 orang guru yang suka menulis sudah ikut lomba tetapi begitu saya datang saya juga basic literasi akhirnya saya target pertama yaitu ibu harus bisa mengajak sepuluh guru dan 10 siswa minimal. Dan literasi bukan hanya untuk guru tapi siswa juga, lalu selanjutnya 15 , 20 sampai puncaknya kita tiap bulan mengikuti lomba menulis sampai juara satu dan dengan jumlah terbanyak sampai sekarang.”<sup>18</sup>



**Gambar 4.8**  
**Dokumentasi Penghargaan Lomba Menulis<sup>19</sup>**  
**Kepada Guru MTsN 2 Jember<sup>20</sup>**

Dokumentasi 4.8 merupakan hasil dari visi dan misi literasi digital

Kepala Madrasah yang diterapkan di visi misi madrasah sehingga menghasilkan guru dan siswa MTsN 2 Jember memperoleh banyak sekali

<sup>18</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>19</sup> MTsN 2 Jember, “Penghargaan Guru MTsN 2 Jember” 24 Februari 2024

<sup>20</sup> MTsN 2 Jember, “Penghargaan Guru MTsN 2 Jember” 24 Februari 2024

penghargaan menulis setiap tahunnya. Visi ini menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi dengan mengidentifikasi peluang digital yang relevan dengan Madrasah.



**Gambar 4.9**  
**Dokumentasi Pemenang Lomba Menulis**  
**Siswa MTsN 2 Jember<sup>21</sup>**

Berdasarkan Dokumentasi 4.9 selain penghargaan literasi untuk guru, MTsN 2 Jember juga banyak sekali prestasi yang sudah di raih oleh siswa-siswinya, hal tersebut tidak luput dari peran penting dari tenaga pendidik dan kepemimpinan yang luar biasa dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.<sup>22</sup>

Selanjutnya pertanyaan mengenai bagaimana Kepala Madrasah Visi ini menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi digital organisasi dan memastikan keselarasan strategis?. Kepala Madrasah menyampaikan bahwasannya :

<sup>21</sup> MTsN 2 Jember, "Pemenang Lomba Menulis Siswa MTsN 2 Jember" 24 Februari 2024

<sup>22</sup> "Hj Nur Aliyah M.Pd. Cetak Siswa MTsN 2 Jember Berprestasi," Rilis Fakta, 15 September 2023, <https://rilisfakta.com/hj-nur-aliyah-m-pd-cetak-siswa-mts-n-2-jember-berprestasi/>

“Memang Tidak semua guru dan siswa itu mau menulis mbak dan melalui visi dan misi yang sudah saya tuangkan tersebut, sebagai penyelarasnya yang saya lakukan adalah membumikan literasi dimanapun. Bahkan dari hasil perjuangan kami, kami di nobatkan sebagai madrasah model literasi tahun 2022 dari nasional, media guru, provinsi, dari gubernur Jawa timur, dari kanwil dan banyak sekali yang memberikan reward itu, dan kepalanya juga sebagai kepala pegiat literasi”<sup>23</sup>

Pertanyaan tersebut juga dikuatkan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku guru di MTsN 2 Jember bahwasanya

“benar siswa dan guru dapat kondusif dan mampu melaksanakan atau mengimplementasikan literasi digital itu semua karena bu aliyah mampu menjadi teladan dengan membumikan literasi, bukan hanya di MTsN 2 saja tetapi beliau juga membuka jalan literasi di manapun sehingga beliau sering diundang untuk menjadi narasumber dan pemateri dalam seminar literasi digital dan benar sangat tepat jika beliau di nobatkan menjadi kepala sekolah penggiat literasi karena beliau seorang literat yang berpengalaman dan memiliki visi literasi digital yang kuat dalam hal literasi dan juga dalam teknologi digital. Dan karena visi misi yang beliau bawa dalam madrasah menjadikan MTsN 2 Jember dinobatkan menjadi madrasah model literasi”<sup>24</sup>



**Gambar 4.10**  
**Kepala Madrasah dinobatkan menjadi**  
**Kepala Sekolah penggiat literasi**<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>24</sup> Sri Wahsyuni, *wawancara*, Patrang 26 Februari 2024

<sup>25</sup> “Nur Aliyah: Kepala MTsN 2 Jember yang Tak Lelah Mengobarkan Semangat Literasi,” MTsN 2 Jember, diakses pada 19 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/2022/11/28/kamad-yang-tak-lelah-mengobarkan-semangat-literasi/>

Dari hasil dokumentasi 4.10 menggambarkan keberhasilan kepala sekolah di bidang literasi. Dengan motto “Hidup adalah tumbuh dan berbuah” Ibu Nur Aliyah tak kenal lelah belajar, berkarya dan menggerakkan orang lain sehingga menjadi sosok inspiratif dan membuahkannya penghargaan salah satunya yaitu meraih penghargaan sebagai Kepala Sekolah penggiat literasi.



**Gambar 4.11**  
Penyerahan Penghargaan  
Madrasah Model Literasi<sup>26</sup>



**Gambar 4.12**  
Piagam Penghargaan  
Madrasah Model Literasi<sup>27</sup>

<sup>26</sup> “MTsN 2 Jember Sebagai Madrasah Model Literasi,” MTsN 2 Jember, diakses pada 19 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/2022/11/13/madrasah-model-literasi/>

<sup>27</sup> “MTsN 2 Jember Sebagai Madrasah Model Literasi,” MTsN 2 Jember, diakses pada 19 Mei 2024, <https://mtsn2jember.sch.id/2022/11/13/madrasah-model-literasi/>

Dokumentasi 4.11 dan 4.12 merupakan penyerahan penghargaan Madrasah model literasi dan piagam penghargaan Madrasah model literasi sebagai bentuk terwujudnya visi maupun misi oleh Kepala Madrasah yang dituangkan melalui visi misi madrasah. Menjadikan MTsN 2 Jember berhasil menyangand berbagai prestasi dan penghargaan salah satunya pada 12 November 2023 MTsN 2 Jember dinobatkan menjadi Madrasah model Literasi pada acara temu nasional guru penulis.

*Ketiga*, Pemimpin sebagai Agitator Perubahan, Dalam era digitalisasi, pemimpin harus berperan sebagai agitator perubahan. Mereka harus mendorong adopsi teknologi baru, mengubah budaya organisasi, dan memotivasi tim untuk beradaptasi dengan perubahan. Pemimpin harus menjadi penggerak dalam menghadapi ketidakpastian dan memimpin transformasi digital dengan keberanian. Dengan pertanyaan bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai agitator perubahan untuk implementasi literasi digital di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember? Kepala Madrasah menyampaikan bahwasannya:

“Menjadi pemimpin atau kepala sekolah literat itu harus bisa bagaimana caranya menggerakkan atau mempengaruhi orang lain untuk literasi juga, apalagi untuk melakukan kemajuan digital. Serta bagaimana cara kepala sekolah agar bisa menjadi kompor orang lain. Disamping itu pemimpin bersifat lokomotif sehingga nantinya dapat menjadi motivasi bagi orang lain. Dengan memberikan target dan memotivasi terus mbk menggerakkan mereka , antara lain kita memberikan penghargaan di depan anak anak, itu salah satu bentuk untuk mendesak pertanggung jawaban mereka agar bisa beradaptasi dengan perubahan yaitu dengan difasilitasi madrasah dan mereka ditekankan untuk mandiri. Dan madrasah sudah meluangi anak anak untuk fasilitas seperti di aula, perpustakaan dan bisa memakai komputer madrasah bagi yang tidak punya laptop. Karena sudah di

branding jadi madrasah literasi maka literasi digital sangat ditekankan disini, alhamdulillah kami sudah berusaha untuk main IT menuju ke digital kita memprogram kan ada TV smart ”<sup>28</sup>

Pertanyaan serupa juga ditanyakan kepada ibu Ria Kupatiyah Pirwanti selaku guru di MTsN 2 Jember, beliau memaparkan bahwasannya

“Untuk itu kepala madrasah memberikan motivasi terus-menerus dan langsung mengintruksi bawahan dengan memberikan target dan alhamdulillah dengan itu implementasi literasi bisa tercapai”<sup>29</sup>

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan kepada siswa, apakah siswa dapat mempertanggungjawabkan fasilitas yang sudah ada agar bisa beradaptasi dengan perubahan sehingga implementasi literasi digital terlaksana?. Siswa menyatakan bahwasannya

“fasilitas di madrasah seperti koputer, perpustakaan dan aula atau TV smart membuat saya semangat menulis kak, dan lebih mudah mencari referensi. Jadi jika ada lomba saya bisa mengumpulkan tulisan saya tepat waktu ”<sup>30</sup>



**Gambar 4.13**  
**Aula MTsN 2 Jember**<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>29</sup> Ria Kupatiyah Pirwanti, *Wawancara*, Patrang, 22 Februari 2024

<sup>30</sup> Siswa, *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2024

<sup>31</sup> MTsN 2 Jember, “Aula MTsN 2 Jember” 24 Februari 2024



Dokumentasi 4.13 merupakan bentuk dari dorongan Kepala Madrasah melalui pengadaan fasilitas digital berupa Aula, sebagai tempat siswa MTsN 2 Jember melakukan aktivitas literasi digital dengan tujuan untuk mengimplementasikan literasi digital di MTsN 2 Jember.

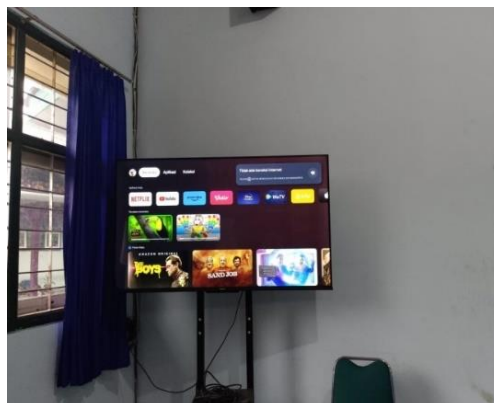


**Gambar 4.14**  
**Lab Komputer MTsN 2 Jember<sup>32</sup>**

Dokumentasi 4.14 juga merupakan bentuk dari dorongan Kepala Madrasah melalui pengadaan fasilitas digital berupa Lab Komputer, sebagai media pembantu siswa MTsN 2 yang tidak mempunyai hp maupun laptop untuk melakukan aktivitas literasi digital dengan tujuan untuk mengimplementasikan literasi digital di MTsN 2 Jember.

---

<sup>32</sup> MTsN 2 Jember, “Lab Komputer MTsN 2 Jember” 24 Februari 2024



**Gambar 4.15**  
**TV *Smart* MTsN 2 Jember<sup>33</sup>**

Dokumentasi 4.15 juga merupakan bentuk dari dorongan Kepala Madrasah melalui pengadaan fasilitas digital berupa TV *Smart*, sebagai media pembantu siswa MTsN 2 dalam mencaai referensi dalam bentuk digital melalui video maupun audio untuk melakukan aktivitas literasi digital dengan tujuan untuk mengimplementasikan literasi digital di MTsN 2 Jember.



**Gambar 4.16**  
**Perpustakaan MTsN 2 Jember<sup>34</sup>**

<sup>33</sup> MTsN 2 Jember, "TV Smart MTsN 2 Jember" 24 Februari 2024

<sup>34</sup> MTsN 2 Jember, "Perpustakaan MTsN 2 Jember" 24 Februari 2024

Dokumentasi 4.16 juga merupakan bentuk dari dorongan Kepala Madrasah melalui pengadaan fasilitas digital berupa Perpustakaan, sebagai ruang siswa MTsN 2 dalam mencaai referensi dalam bentuk buku untuk melakukan aktivitas literasi digital dengan tujuan untuk mengimplementasikan literasi digital di MTsN 2 Jember.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan MTsN 2 Jember sangat memfasilitasi warga sekolah sebagai bentuk terbukanya Madrasah terhadap teknologi sehingga membantu terlaksananya literasi digital di madrasah. Di dalam Aula peneliti mengamati bagaimana siswa menggunakan fasilitas Aula untuk belajar dan menulis dengan diskusi secara berkelompok. Lalu peneliti mengamati bagaimana siswa dalam menggunakan TV *Smart* yang canggih sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran maupun mencari referensi.<sup>35</sup>

*Keempat, Kolaborasi dan Keterhubungan:* Pemimpin harus mendorong kolaborasi dan keterhubungan antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital. Pemimpin harus memfasilitasi komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital untuk terimplementasinya literasi digital di MTsN 2 Jember. Pertanyaan ini dijawab oleh Kepala Madrasah bahwasannya :

“mengenai bagaimana keterhubungan antara anggota tim Alhamdulillah kami memfasilitasi dengan mengadakan diklat diklat yang berhubungan dengan literasi digital dan kami juga di branding

---

<sup>35</sup> Observasi di MTsN 2 Jember, 21 Februari 2024

menjadi madrasah literasi dan kami harus all out untuk itu setiap satu tahun misalkan dua kali mendatangkan narasumber yang profesional, jadi mereka semuanya tergerak dan membawa efek terhadap siswa maupun guru sehingga kerja sama mereka semua itu lebih meningkat terlebih untuk mengimplementasikan literasi digital di madrasah”<sup>36</sup>

Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh Bapak Azis selaku admin

Perpustakaan dan guru MTsN 2 Jember yang membahas tentang pelatihan literasi digital yang sudah dilaksanakan di MTsN 2 ini yaitu:

“Benar ada pelatihan-pelatihan mengenai literasi digital di madrasah ini. Dalam pelatihan tersebut literat MTsN 2 Jember di briefing dan salah satu tokoh penulis tersebut ini berkata bahwa menulis itu hakikatnya apapun yang menjadikan sebuah pengalaman tuliskan sudah walupun tidak sistematis. Akhirnya pas di coba dan dikasih waktu 1 menit untuk membuat kata kata 100 kata, bebas apa saja antologi, awalnya saya bingung lalu saya menulis pengalaman saya dan saya merepresentasikan. Akhirnya disimpulkan bagaimana hasil tulisan saya. Beliau menjelaskan bahwa tulisan itu tidak dimulai dari atas tapi nemu ide langsung tulis saja baru nnti di rangkai tulisannya dan akan muncul secara sistematis. Dan literasi berpengaruh besar di hidup saya yang akan menghasilkan karya . Hingga saya ikut lomba dan saya memperoleh juara dan pelatihan itu diprogramkan oleh Tim leterasi MTsN 2 Jember ”<sup>37</sup>

Dan pertanyaan bagaimana Kepala Madrasah dalam mendorong kolaborasi antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital sehingga dapat mengimplementasikan literasi digital di MTsN 2 Jember?. Ibu

Nur Aliyah menyampaikan

“ mengenai kolaborasi sendiri, untuk kolaborasi antara anggota tim kita juga punya tim literasi sendiri yang program kegiatannya sudah menggunakan teknologi digital dan kami memiliki duta literasi. Disamping adanya kolaborasi antar anggota sekolah kami juga membuka kolaborasi dengan madrasah lain mbak yang tujuannya berbagi pengetahuan literasi digital seperti di datangkan oleh siswa

<sup>36</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>37</sup> Aziz poerdijanto. *Wawancara*, Patrang 14 November 2023

atau sekolah lain menjadi narasumber, bukan hanya kepala madrasah saja bahkan siswa yang mejadi duta literasi itu kami datangkan ke lembaga yang di inginkan untuk kolaborasi dan akhirnya lembaga yang kita datangi akhirnya menjadi madrasah literasi digital juga”<sup>38</sup>

Selanjutnya Pernyataan mengenai pembentukan Tim literasi sebagai pendorong kolaborasi antar tim di Madrasah oleh Ibu Nur Aliyah beserta program tim literasi. Hasil yang dipaparkan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku tim literasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, bahwasannya

:

“benar mbak kepala sekolah sudah membentuk tim literasi dan beliau langsung SK kan. Untuk tim literasi dimadrasah ini ada Tim Gelem (Gerakan Literasi Madrasah) kegiatannya tentu fokus pada tim literasi yang mana kegiatan menulis ini sudah dilakukan menggunakan aplikasi agar menarik minat anak dan juga memudahkan mereka untuk literasi. Dan tim literasi ini juga mempunyai beberapa program diantaranya membuat antologi dan juga melakukan pelatihan untuk siswa dan guru”<sup>39</sup>

Selanjutnya untuk program-program yang di realisasikan Tim Gelem yaitu pertama membuat antologi dengan menggunakan aplikasi digital seperti “NOTE” yang bertujuan untuk menarik minat siswa dan program menulis Antologi sangat dirasa terbantu dengan aplikasi. Program ini bergerak pada tahun 2020, sasaran pertama program ini adalah siswa kelas 9. Sebagai tugas akhir antologi yang bersumber pada pengalaman siswa dinilai tepat oleh Tim Gelem.

---

<sup>38</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>39</sup> Sri Wahyuni. *Wawancara*, Patrang, 26 Februari 2024

Dan nyatanya program tersebut menuai hasil yang memuaskan karena dari program Antologi tersebut karya-karya antologi siswa bukan hanya menjai tugas akhir tetapi dapat dibukukan dan memperoleh ISBN.



**Gambar 4.17**  
**Hasil Antalogi pertama<sup>40</sup>**

Dokumentasi 4.17 merupakan Antologi pertama berbentuk digital yang dihasilkan dari program tim gerakan literasi madrasah, berjudul “Pernak-Pernik Rindu Di Era Pandemi” dan diterbitkan di lisensi dan terdaftar masuk perpustakaan nasional. Dan antalogi ini menjadi bukti terlaksananya implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember.



**Gambar 4.18**  
**Hasil Antalogi Kelas 9<sup>41</sup>**

<sup>40</sup> MTsN 2 Jember, “Hasil Antalogi Pertama” 24 Februari 2024

<sup>41</sup> MTsN 2 Jember, “Hasil Antalogi Siswa MTsN 2 Jember” 24 Februari 2024

Dokumentasi 4.19 adalah hasil dari kegiatan Antalogi siswa Sementara ini sudah 3 buku dan 2 sudah memiliki ISBN dan pada tahun ini Madrasah sudah menerbitkan Antalogi dari siswa kelas 9. Pembuatan antalogi merupakan program kerja dari tim gerakan madrasah literasi sebagai pembiasaan siswa untuk menulis dan menghasilkan karya sendiri.

Kepala Madrasah dalam buku Digital beliau berjudul “Kiat Jitu Menuju Madrasah Literasi” menyebutkan bahwasannya buku antalogi madrasah mendapatkan penghargaan menjadi buku Antalogi terbaik.

Untuk terimplementasinya literasi digital siswa maupun guru tidak hanya butuh prodak dan fasilitas tetapi juga perlu dibekali dengan ilmu. Sehingga Tim Gelem untuk program TIM GELEM yang kedua yaitu mengadakan pelatihan literasi digital.



**Gambar 4.19**  
**Kegiatan Seminar Literasi Digital<sup>42</sup>**

Dokumentasi 4.19 merupakan pemenuhan implementasi literasi digital pada tanggal 7 September 2022, diselenggarakan seminar literasi

---

<sup>42</sup> MTsN 2 Jember, “Kegiatan Seminar Literasi Digital” 24 Februari 2024

digital dengan tema ‘Penguatan Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Madrasah’ yang dihadiri oleh diantaranya Bapak Muhammad S.Sos.,M.Pd.I., selaku Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jember dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd. selaku Pemimpin Umum Media Guru Indonesia yang juga sebagai CEO Gurusiana.

Kegiatan seminar ini merupakan Program kerja tim Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) menyelenggarakan kegiatan ini dengan tujuan untuk mencetak generasi milenial yang literat dan visioner



**Gambar 4.20**  
**Pelatihan Satu Siswa Satu Buku (SISABU)<sup>43</sup>**

Berdasarkan dokumentasi 4.20 MTsN 2 Jember menyelenggarakan Pelatihan Satu Siswa Satu Buku (Sasisabu) pada 25 September 2022 Tim Gelem MTs Negeri 2 Jember dengan tema “Mencetak Generasi Literat Melalui Pembiasaan Menulis.” Kegiatan ini diikuti oleh 190 siswa dari kelas 7 hingga kelas 9. Materi yang disajikan meliputi motivasi penulis, cara membuat judul yang menarik, serta praktek membuat sinopsis dan outline.

---

<sup>43</sup> MTsN 2 Jember, “Pelatihan Satu Siswa Satu Buku (SISABU)” 24 Februari 2024



Kepala Madrasah MTsN 2 Jember berhasil mendorong keterhubungan antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan, dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital untuk terimplementasinya literasi digital di MTsN 2 Jember, tetapi juga berhasil mendorong kolaborasi antara anggota tim sekolah melalui adanya Tim Literasi atau Tim GELEM dan mencetak kader atau duta literasi



**Gambar 4.21**  
**Duta Literasi Madrasah<sup>44</sup>**

Berdasarkan dokumentasi 4.21, Kepala MTsN 2 Jember tidak hanya berhasil mengadakan kolaborasi antar tim namun juga kolaborasi antara Madrasah lain Sehingga pada tanggal 12 Januari 2023 MTsN 2 Jember menghadiri undangan sebagai narasumber di SMPN 3 Bangsalsari dalam acara “penguatan Literasi Dalam giat menuju sekolah unggulan”

<sup>44</sup> MTsN 2 Jember, “Duta Literasi Madrasah” 24 Februari 2024

*Kelima, Keterampilan Digital dan Pembelajaran Berkelanjutan:*

Pemimpin harus memahami keterampilan digital yang diperlukan dalam era digitalisasi. Mereka harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan digital yang relevan dalam implementasi literasi digital. Pertanyaan ini dijawab oleh kepala madrasah bahwasannya:

“untuk memahami keterampilan digital sebagai implementasi literasi digital di madrasah saya memperoleh keterampilan digital sendiri itu dari mengikuti pelatihan-pelatihan online seperti kursus daring, webinar, dan tutorial YouTube yang dapat membantu saya memperoleh keterampilan digital dan pelatihan offline seperti yang diadakan madrasah terkait literasi digital, dan dari itu saya memperoleh pengetahuan bagaimana mengoperasikan digital dalam madrasah, selain itu di waktu terkendala covid 19 pembelajaran maupun komunikasi antar warga juga dilaksanakan virtual dengan menggunakan digital dan rapat rapat pun menggunakan aplikasi zoom, google meet dan sebagainya yang mungkin masih dilakukan hingga sekarang. Maka dari situ saya bisa memperoleh kemampuan digital”<sup>45</sup>

Selain memiliki keterampilan Kepala Madrasah digital harus memenuhi serta mendorong pembelajaran berkelanjutan bagi diri mereka sendiri dan tim dalam implementasi literasi digital, untuk hal itu Ibu Nur Aliyah selaku kepala madrasah menyampaikan

“ Mengenai untuk memenuhi pembelajaran berkelanjutan agar literasi digital dapat terimplementasi bagi kepala madrasah dan guru, untuk menyeimbangi itu kita punya extra jurnalistik juga ada koordinator dari tim literasi itu , tim itu nnti bergerak diluar jam kerja. Sedangkan untuk siswa terdapat bimbingan pembelajarannya itu misalnya mau lomba itu jauh jauh hari mengumpulkan anak anak tiap kelas terutama guru bahasa Indonesia itu memang yang saya tekankan, jadi pembelajarannya diajak ke suatu tempat untuk di briefing bagaimana menulis itu di kumpulkan akhirnya mereka juga berminat dan bisa mengikuti lomba, jadi disini tidak ada waktu khusus harus masuk jam berapa

---

<sup>45</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

itu tidak ada, jadi ada waktu luang untuk mengumpulkan anak-anak dengan membawa laptop dan hp”<sup>46</sup>

Hal ini selaras oleh Ibu Riya selaku guru Bahasa Indonesia bahwasannya :

“ya, kepala sekolah meninstruksikan kepada guru bahasa Indonesia untuk membimbing siswa dalam mewujudkan implementasi literasi digital. Bentuk bimbingan dari guru Bahasa Indonesia yaitu murid dibimbing untuk pertama membuat *essai* atau tulisan menggunakan laptop dan Hp dan menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan minimal 400 kata dengan pantauan guru itu sendiri bagaimana tanda bacanya. Untuk waktu bimbingannya biasanya dilakukan di sekolah dan di rumah dengan menggunakan aplikasi whatsapp untuk komunikasinya dan aplikasi juga untuk mencari referensinya, dan pembelajaran maupun bimbingan terhadap anak-anak biasanya dilakukan di Perpustakaan”<sup>47</sup>



**Gambar 4.22**  
**Kegiatan bimbingan** <sup>48</sup>

Berdasarkan dokumentasi 4.22 dapat diketahui bahwasanya Kepala Madrasah memberikan dorongan dengan melakukan pembelajaran berkelanjutan terhadap siswa dengan arahan dari guru Bahasa Indonesia.

<sup>46</sup> Nur Aliyah. *Wawancara*, Patrang, 12 Februari 2024

<sup>47</sup> Riya Kupatiah Purwanti. *Wawancara*, patrang 22 Februari 2024

<sup>48</sup> MTsN 2 Jember, “Kegiatan Bimbingan” 24 Februari 2024

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pembelajaran berkelanjutan terhadap siswa merupakan aspek penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa sebagai penunjang terimplementasinya literasi digital dengan lebih baik dan seimbang di MTsN 2 Jember.<sup>49</sup>

Disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku guru Bahasa Indonesia, yaitu:

“saya selalu mendorong dan menekankan kepada siswa bahwa dalam menulis, siswa itu harus bebas dan terhindar dari tekanan. Tulis saja apa yang ingin ditulis, dan kuncinya tidak boleh ada perasaan takut, mengenai editing naskah seperti membenarkan kaidah itu di edit ketika naskah sudah jadi. Oleh karena itu menurut saya dorongan dan arahan itu sangat perlu mbak, supaya siswa konsisten pada implementasi literasi digital”<sup>50</sup>

Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa selain membentuk tim literasi dengan mengaktualkan programnya sehingga menghasilkan literat dalam Madrasah. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang memiliki branding sebagai Madrasah literasi dengan potensi sumber daya manusianya mampu menghasilkan juara literasi terbanyak dan diperlukan bimbingan konsisten dari guru Bahasa Indonesia untuk mendorong siswa dan menyempurnakan bagaimana penulisan dan kaidah yang tepat.

Dengan merangkul guru Bahasa Indonesia sebagai pembimbing dan pengarah pada proses implementasi literasi digital Madrasah, menjadi salah satu upaya Kepala Madrasah dalam pembelajaran berkelanjutan.

---

<sup>49</sup> Observasi di MTsN 2 Jember, 21 Februari 2024

<sup>50</sup> Sri Wahyuni, *wawancara*, Patrang 24 Februari 2024

**Tabel 4.6**  
**Temuan Hasil Penelitian**

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Temuan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1.	Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital di MTsN 2 Jember?	Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan buku dan majalah digital</li> <li>2. Mengembangkan pengelolaan perpustakaan digital</li> <li>3. Membentuk Tim siber</li> <li>4. Membentuk Tim Literasi Madrasah</li> <li>5. Menyelenggarakan pelatihan literasi digital</li> <li>6. Pembuatan Antalogi</li> <li>7. Mengikuti pelatihan Literasi</li> <li>8. Menjadi narasumber literasi digital</li> <li>9. Mengikuti ajang perlombaan literasi dan digital</li> </ol> <p>Hasil dari fokus ini adalah bahwasannya MTsN 2 Jember memiliki kendala yang akan diperjuangkan pengadaannya, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya peminat literasi digital</li> <li>2. Terbatasnya kemampuan Digital</li> <li>3. kurangnya pembiayaan dalam menunjang fasilitas digital</li> </ol>
2.	Apa faktor penghambat implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember	

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian sub-bab ini yang membahas hasil temuan. Kesempatan kali ini peneliti akan membahas satu per satu dari hasil temuan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dan diperkuat oleh teori-teori yang relevan. Diantaranya yaitu:

### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Implementasi Literasi Digital di MTsN 2 Jember**

Hasil temuan menunjukkan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam implementasi literasi digital yaitu mengikuti pelatihan literasi digital, kepala sekolah kerap sekali mengikuti pelatihan literasi digital sebelum membumikan literasi dalam Madrasah. Selain itu kepala sekolah juga sering diundang untuk menjadi narasumber literasi digital di madrasah lain.

Selanjutnya Kepala Madrasah membentuk tim literasi yang sudah di SK kan, dengan memuat program sebagai penunjang literasi digital yang diimplementasi yaitu membuat antologi dan pelatihan literasi digital. Madrasah juga sudah mengembangkan buku dan majalah digital serta aplikasi digital untuk pengelolaan Perpustakaan.

Hasil dari temuan itu juga dikuatkan oleh teori Asep Deni yaitu Kepala Madrasah perlu menerapkan konsep manajemen kepemimpinan dalam era digitalisasi agar dapat menjalankan kepemimpinannya dengan benar dan baik dalam implementasi literasi digital. Adapun Kepala Madrasah perlu menerapkan konsep manajemen kepemimpinannya yaitu *pertama* Keterbukaan terhadap Inovasi, Pemimpin dalam era digitalisasi perlu memiliki sikap yang terbuka. terhadap inovasi dan perubahan teknologi,

mereka harus berani mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif organisasi. *Kedua* Visi Digital yang Jelas: Pemimpin perlu memiliki visi digital yang jelas untuk organisasi. Mereka harus memahami tren teknologi terkini dan mampu mengidentifikasi peluang digital yang relevan dengan bisnis mereka. Visi ini menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi digital organisasi dan memastikan keselarasan strategis. *Ketiga* Pemimpin sebagai Agitator Perubahan. Dalam era digitalisasi, pemimpin harus berperan sebagai agitator perubahan. Mereka harus mendorong adopsi teknologi baru, mengubah budaya organisasi dan memotivasi tim untuk beradaptasi dengan perubahan. Pemimpin harus menjadi penggerak dalam menghadapi ketidakpastian dan memimpin transformasi digital dengan keberanian. *Keempat Keempat*, Kolaborasi dan Keterhubungan. Pemimpin harus mendorong kolaborasi dan keterhubungan. antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital. Pemimpin harus memfasilitasi komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital. Dari teori tersebut disebutkan ada beberapa katagori fungsi kepemimpinan untuk kepala madrasah dan bisa menjadi acuan untuk mengimplementasikan literasi digital di madrasah. *Kelima* Keterampilan Digital dan Pembelajaran Berkelanjutan. Pemimpin harus memahami keterampilan digital yang diperlukan dalam era digitalisasi. Mereka harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan digital yang relevan dalam implementasi literasi digital.

Dari teori tersebut juga sesuai dengan apa yang diterapkan di MTsN 2 Jember. *Pertama*, kepala madrasah harus memiliki Keterbukaan terhadap Inovasi, Pemimpin dalam era digitalisasi perlu memiliki sikap yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan teknologi, mereka harus berani mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif organisasi. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember memiliki sikap terbuka terhadap inovasi dan perubahan teknologi yaitu antusiasme kepala madrasah dalam mengupayakan inovasi dengan menunjang kelengkapan kebutuhan implemtasi literasi digital, yaitu berupa web madrasah, *E-book*, majalah digital, pengelolaan Perpustakaan digital menggunakan aplikasi. Belum puas hanya menunjang kebutuhan implementasi digital, Ibu Nur Aliyah selaku Kepala Madrasah tetap berambisi tinggi untuk menunjukkan kemampuan dan kemahirannya dalam pengembangan inovasi digital di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Sehingga berhasil masuk pada nominasi pemenang *Acer Smart School Award (ASSA)* dan menorehkan penghargaan Kepala Sekolah Inspiratif. Melewati upaya penunjang literasi digital yang sudah dilakukan maka Kepala Madrasah dapat memastikan keterbukaan inovasi akan terus berjalan didalam Madrasah.

Mengutip dari gagasan Vip Pramarta dalam bukunya *Digital leadership* bahwa pemimpin yang mempunyai kesadaran akan pentingnya inovasi yang menghasilkan trobosan yang mendisrubsu dan mentransformasi



(dikenal sebagai transformasi *leader*) akan berupaya memastikan proses inovasi berjalan secara berkesinambungan.<sup>51</sup>

Tidak hanya antusiasme yang Kepala Madrasah upayakan namun untuk menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi kepala madrasah menggunakan keterampilan analisa dan adaptasi melalui peningkatan SDM pustakawan dalam mengoperasikan aplikasi digital Perpustakaan. Tidak hanya itu Kepala Madrasah juga bertanggung jawab terhadap inovasi yang sudah dilaksanakan dengan membentuk tim *cyber* sehingga dapat melindungi keamanan dan mengantisipasi tindak kejahatan pada akses digital Madrasah.

Hal ini sejalan dengan teori Liu yang dikutip oleh Vip Pramarta dalam bukunya *Digital leadership* bahwasanya berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam memimpin Liu mengembangkan konsep *ECAM (E-Leadership Communication Adoption Model)*. Model tersebut menjelaskan bahwa untuk dapat memiliki level adopsi individual terhadap teknologi digital, maka seorang atasan harus memiliki intensi atau keinginan kuat untuk menggunakan teknologi digital. Intensi tersebut berasal dari tiga hal, yaitu: kesadaran aktif, evaluasi mutu, dan keinginan untuk melakukan. Adapun ketiga hal ini bersumber pada sifat-sifat dan keterampilan-keterampilan tertentu yang sudah dimiliki oleh sang atasan, di antaranya berupa: antusiasme, kebutuhan untuk berprestasi, rasa tanggung jawab yang

---

<sup>51</sup> Vip Pramarta, *Digital leadership*, Kepemimpinan Digital (Yogyakarta : Deepublish, 2022) . 152

tinggi, kemampuan analitis, fleksibilitas, semangat untuk terus belajar dan keterampilan teknis tertentu.<sup>52</sup>

*Kedua*, Kepala Madrasah harus memiliki visi digital yang jelas, pemimpin perlu memiliki visi digital yang jelas untuk organisasi. Mereka harus memahami tren teknologi terkini dan mampu mengidentifikasi peluang digital yang relevan dengan bisnis mereka. Visi ini menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi digital organisasi dan memastikan keselarasan strategis.

Hasil temuan menunjukkan bahwa Kepala Madrasah memiliki visi dan misi yang dituangkan dalam dalam visi misi Madrasah dengan mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang mendukung literasi melalui pengoptimalan penggunaan teknologi. Dalam hal ini Madrasah yang awalnya hanya mempunyai SK literasi oleh Kepala Madrasah sebelumnya. Kemudian Ibu Nur Aliyah mengambil peluang dengan berambisius mewujudkan visi dan misi terkait literasi digital pada madrasah. Dari visi dan misi tersebut kepala madrasah membumikan literasi supaya literasi digital dapat terimplementasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Ibu Nur Aliyah menerangkan bahwa adanya keterbukaan inovasi maupun visi dan misi madrasah mengenai literasi dengan dukungan teknologi digital membawa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember hingga Kepala Madrasah juga memperoleh banyak sekali penghargaan salah satunya Kepala Madrasah sebagai kepala penggiat literasi.

---

<sup>52</sup> Vip Pramarta, Digital leadership, 14

Hensellek yang dikutip oleh Dian mengembangkan digital leadership framework, menjelaskan bahwa kepemimpinan digital itu terdiri dari empat elemen utama, yaitu: pertama Visi digital yang terartikulasikan dengan, ambisius, bermakna, holistik, dan berkelanjutan. Kedua perilaku digital untuk mewujudkan visi digital yang sudah dicanangkan maka pemimpin harus menampilkan perilaku digital, di antaranya adalah memimpin dengan keteladanan (*leading by examples*), menghilangkan hambatan dengan melibatkan seluruh anggota secara inklusif, dan aktif melakukan perubahan-perubahan yang bersifat kultural bukan sporadis-responsif. Ketiga Keahlian digital agar dapat menampilkan perilaku digital dalam memimpin, atasan haruslah memiliki keterampilan digital yang berupa paham dan menggunakan teknologi digital, mencari peluang dan mengantisipasi risiko dari teknologi digital, dan mengembangkan entrepreneurial capability. Keempat pola pikir digital perilaku digital selain ditunjang oleh keterampilan digital, juga oleh pola pikir digital, seperti: belajar terus menerus, terbuka terhadap teknologi baru, dan selalu ingin terus berubah.<sup>53</sup>

*Ketiga* Kepala Madrasah menjadi Pemimpin sebagai Agitator Perubahan, dalam era digitalisasi, pemimpin harus berperan sebagai agitator perubahan. Mereka harus mendorong adopsi teknologi baru, mengubah budaya organisasi, dan memotivasi tim untuk beradaptasi dengan perubahan.

---

<sup>53</sup> Dian Rostikawati. Strategi Kepemimpinan era digital. (Surabaya : Cipta Media Nusantara,2023).60

Pemimpin harus menjadi penggerak dalam menghadapi ketidakpastian dan memimpin transformasi digital dengan keberanian

Sebagai Kepala Madrasah digital tentunya ibu Nur Aliyah selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember memenuhi perannya sebagai agitator perubahan. Melalui keterbukaannya terhadap inovasi dan mewujudkan visi misi madrasah literasi dengan mengoptimalkan teknologi, Kepala Madrasah berhasil menggerakkan dan mempengaruhi *Stakeholder* madrasah menjadi literat digital. Adanya perubahan transformasi digital dalam madrasah tidak lain berasal dari upaya kepala madrasah dalam memberikan dorongan dan motivasi berupa penghargaan dan fasilitas digital sebagai pemenuhan implementasi literasi digital.

Hal ini selaras dengan teori Hasibuan yang dikutip oleh Deta Putra mengatakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja pada seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini pemimpin pastilah harus mempunyai berbagai cara dalam memotivasi bawahannya dengan tujuan agar bawahannya dapat semangat bekerja dan mendapat energi positif.<sup>54</sup>

*Keempat, Kolaborasi dan Keterhubungan:* Pemimpin harus mendorong kolaborasi dan keterhubungan. antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital. Pemimpin harus memfasilitasi

---

<sup>54</sup> Deta Putra Halawa *et al.*, "Pemimpin Sebagai Penggerak Motivasi," *Nusantara Hasana Journal* Volume 2 No.3 (Agustus2022) : 88-91, <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/434/324>

komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan, dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital.

Pada konsep kolaborasi dan keterhubungan, Kepala Madrasah yaitu ibu Nur Aliyah memfasilitasi melalui pengadaan diklat serta pelatihan-pelatihan literasi digital dengan mendatangkan narasumber profesional sebagai upaya meningkatkan keterhubungan antar anggota tim dalam mengimplementasikan literasi digital.

Lalu sehubungan dengan kolaborasi sebagai kepala sekolah penggiat literasi digital tentunya ibu Nur aliyah sudah mengupayakan kolaborasi antar tim melalui pembentukan tim literasi atau tim Gelem (Gerakan Literasi madrasah). Ibu Nur Aliyah menerangkan bahwa adanya Tim Gelem selain usaha madrasah untuk merealisasikan program Kementrian agama. Tetapi dari pembentukan tim gelem di Madrasah Tsanawiyah 2 Jember terdapat program-program kegiatan literasi yang terlaksana dan membuahkan hasil diantaranya yaitu pembuatan antalogi dan pelatihan literasi digital. Dalam proram kegiatan ini tentunya dapat membudidayakan menulis dan kerja sama bagi guru, siswa maupun pegawai sekalipun untuk mengimplementasikan literasi digital di Madrasah.

Hal ini sejalan dengan teori Kemenag mengenai Gelem (Gerakan Literasi Madrasah) bahwasannya tujuan kegiatan menulis adalah untuk membudidayakan menulis bagi guru, pegawai dan peserta didik untuk menghasilkan produk tulisan sesuai dengan jenjang dan kemampuannya. Kegiatan Madrasah Menulis meliputi: Guru Menulis (Gelis), Peserta

Didik/Siswa menulis (Sulis), Kepala Madrasah Menulis (Kamis) dan Pengawas Madrasah Menulis (PANELIS).<sup>55</sup>

Tidak hanya kolaborasi antar anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital dengan memfasilitasi komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan, dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital untuk terimplementasinya literasi digital di MTsN 2 Jember, Namun Kepala Madrasah juga memenuhi kolaborasi dan keterhubungan antar lembaga dengan memenuhi undangan sebagai narasumber dalam rangka penguatan literasi.

*Kelima, Keterampilan Digital dan Pembelajaran Berkelanjutan:* Pemimpin harus memahami keterampilan digital yang diperlukan dalam era digitalisasi. Mereka harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan digital yang relevan dalam implementasi literasi digital.

Kepala Madrasah Negeri 2 Jember yaitu Ibu Nur Aliyah sudah memperoleh keterampilan digital dari pelatihan-pelatihan online maupun pelatihan offline yang diadakan oleh Madrasah dalam mewujudkan implementasi literasi digital. Selain itu kepala madrasah membiasakan penggunaan aplikasi digital sebagai media komunikasi, rapat hingga dalam pembelajaran.

Lalu sebagai pemenuhan pembelajaran digital berkelanjutan agar literasi digital dapat terimplementasi, Kepala Madrasah menugaskan

---

<sup>55</sup> Gerakan Literasi Madrasah (Gelem), Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Prov. Jawa Timur, 15 diakses pukul 00.24 <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/GELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah/GELEM;%20Gerakan%20Literasi%20Madrasah.pptx>

bimbingan untuk guru melalui koordinasi oleh tim literasi digital, sedangkan bagi siswa kepala madrasah menugaskan bimbingan oleh guru bahasa indonesia melalui *breefing* bagaimana tatacara dan kaidah penulisan dengan menggunakan laptop dan hp, sehingga dengan menjadi literat yang mengoptimalkan penggunaan teknologi menjadikan guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak.

Hal tersebut selaras dengan teori literasi digital sebagaimana definisi Bawden yang dikutip oleh Warsiyah yaitu pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam proses menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat informasi, serta memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum<sup>56</sup>

## **2. Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Implementasi Literasi Digital di MTsN 2 Jember**

Hasil temuan yang ditemukan sebagai penghambat Kepala Madrasah dalam implementasi literasi digital yaitu kurangnya minat guru dan siswa terhadap literasi digital, terbatasnya kemampuan digital, kurangnya fasilitas digital dan kurangnya pembiayaan. Dalam hal kurangnya fasilitas digital sebenarnya sebagian guru maupun siswa sudah memiliki laptop atau handphone pribadi sebagai akses literasi digital dan fasilitas lain seperti tv smart sudah diadakan di madrasah walaupun masih

---

<sup>56</sup> Warsiyah *et al.*, " Urgensi Literasi Digital Bagi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran," *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan* Volume 22 Nomor 1 (Mei 2022):122, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/download/10042/pdf>

hanya di beberapa kelas . Hambatan yang ada membuat kerisauan Kepala Madrasah, guru maupun admin perpustakaan akan tetapi kepala madrasah terus memperjuangkan pengadaan fasilitas digital secara berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan gagasan dari jurnal karangan R. Hendrayan dengan judul Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa, yaitu aktor penghambat literasi digital antara lain: bahwasanya tidak semua peserta didik membawa gawai pada saat pelaksanaan literasi digital, dapat dikatakan peserta didik tersebut tidak mempunyai gawai; peserta didik yang mempunyai gawai sekalipun, tidak memiliki paket data untuk mengakses sumber bacaan; peserta didik tidak memfokuskan diri untuk membaca sumber bacaan, tetapi malah membuka aplikasi-aplikasi yang lainnya; dan membaca dengan kurun waktu yang cukup lama, mata akan cepat mudah lelah.<sup>57</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>57</sup> R. Hendrayan et al., *Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*, (Jurnal Literasi, Vol. 6, No.1, April 2022), 149



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Jember dengan judul Manajemen Digital yaitu ada beberapa yang dapat diambil atau ditemukan:

Pertama, Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember yaitu berinovasi dengan menunjang kebutuhan implementasi literasi digital berupa *website*, *e-book*, majalah digital, aplikasi perpustakaan digital dan *cyber team*. Lalu mewujudkan Visi Misi literasi digital dengan membumikan literasi, mendorong dan memotivasi seluruh *Stuckholder* dalam Madrasah. Antusiasme Kepala Madrasah dalam implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember ditunjukkan melalui kolaborasi menjadi narasumber dalam seinar literasi dan membentuk Tim Gelem (Gerakan Literasi Madrasah) sehingga keterampilan digital yang diperoleh dapat mengimplementasikan literasi digital di Madrasah. *Kedua*, Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Implementasi Literasi Digital di MTsN 2 Jember ini antara lain, kurangnya minat siswa dan tenaga pendidik MTsN 2 Jember terhadap literasi digital, Terbatasnya kemampuan Digital siswa dan tenaga pendidik dan kurangnya pembiayaan dalam menunjang fasilitas digital. Meskipun begitu kepala madrasah akan tetap terus memperjuangkan pengadaan fasilitas digital di MTsN 2 Jember secara berkelanjutan.

## B. Saran-saran

Dari hasil yang penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengenai Manajemen Digital khususnya kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi literasi digital maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

*Pertama* bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember hendaknya untuk mengatasi hambatan dengan lebih melengkapi dan menambah anggaran pembiayaan untuk fasilitas digital di madrasah agar tercapainya implementasi literasi digital dengan maksimal.

*Kedua* bagi guru dan peserta didik hendaknya lebih meningkatkan minat terhadap literasi digital dan menambah pengetahuan digital di madrasah melewati pelatihan, seminar maupun bimbingan yang ada di madrasah.

*Ketiga* bagi Pembaca diharapkan menjadi pembaca yang teliti dalam mencari referensi penelitian dan memahami penelitiannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2016). Digitalisasi Era Tantangan Media. *Islamic Communication Journal*, 42.
- Asmani, Jamal Makmur;. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Das, W., & Kholik, A. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Deny, A. (2023). *Kepemimpinan Digital*. Batam: Yayasan Cendikia Mulya Mandiri.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 2017: DEEPUBLISH.
- Efendi, Usman;. (2024). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Halawa, Deta Putra;. (2022). Pemimpin Sebagai Penggerak Motivasi. *Nusantara Hasana, Volume 3 No 3*, 88-91.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hedrayan , R. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Literasi Siswa. *Literasi*, 149.
- Husna, M. Faisal; Novita, Tri Reni. (2022, Januari). Literasi Digital dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Uswatun Mirza. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3 No 1, 227-234.
- Istiqomah, M. (2019). Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Juni, I. (2017). Pengaruh Sistem Digital dan Keamanan Arsip Terhadap Efisiensi Waktu Kerja Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Kota Denpasar. *Administrasi Publik*, 83.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. " Akselesrasi Program Prioritas, Menag:Libatkan Seluruh Stakeholder dan Respon Cepat Keluhan Masyarakat." Diakses Pada 07 Juni 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/akselesrasi-program-prioritas-menag-libatkan-stakeholder-dan-respon-cepat-keluhan-masyarakat-aVIZO>
- Kemenag Jawa Timur. "Gerakan Literasi Madrasah(Gelem)". Diakses 15 April 2024.

<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/GELEM:%20gerakan%20literasi%20madrasah/GELEM:%20gerakan%20Literasi%20Madrasah.pptx>

Kementerian Agama Republik Indonesia. "Kemenag Luncurkan Program Madrasah Digital MAN 1 Medan." Diakses 28 Agustus 2023 .  
<https://kemenag.go.id/daerah/kemenag-luncurkan-program-madrasah-digital-man-1-medan-t5f9zy>

Kementerian Agama Republik Indonesia. "Pandemi, Kemenag Mulai Kembangkan Madrasah Digital." Diakses 07 Juni 2023.  
<https://surabaya.kemenag.go.id/nasional/pandemi-kemenag-mulai-kembangkan-madrasah-digital-uukyvd?audio=1>

Kusuma, I. (2023). Analisis Manajemen Digital dalam Mengoptimalkan Kinerja Bisnis. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy Volume 2, Issue 1*.

Lubis, M. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perspektif Islam. *Publik Reform UNDAR MEDAN Sastra* , 85.

Maadi, A. (2018). Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi. *Pendidikan dan Manajemen Islam, Volume 7 No 1*, 175.

Mafar, F. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Manajemen Surat Menyurat Dalam Pengelolaan Arsip Digital. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 87.

Meliani, F. (2021). Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendikia Cianjur. *Ilmiah dan Ilmu Pendidikan, Volume 3 No 7*.

Miles, M., Huberman, A., & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication.

MTsN 2 Jember. "MTsN 2 Jember Raih Penghargaan Bergensi dari Dua Institusi Sekaligus." Diakses Pada 08 November 2023.  
<https://mtsn2jember.sch.id/2023/05/23/raih-penghargaan-bergensi/>

MTsN 2 Jember. "Prestasi MTsN 2 Jember". Diakses pada 28 Maret 2023.  
<https://mtsn2jember.sch.id/category/prestasi/>

Muslim, M. (2021). Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar di Era Teknologi Digital. *Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 01 No 03*, 03.

Nafri, Y., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. (2021). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia . *DIKSA: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 63.

- Nasiruddin, H. (2022). Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mengembangkan Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Ulum Bringin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Pramarta, V., Sedarmayanti, Sunarsih, D., & Yulianti, F. (2022). *DIGITAL LEADERSHIP (Kepemimpinan Digital)*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Ramdhani, M. (2020). *Panduan Penggunaan E-RKAM*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Semapir.
- Rifad, M., Al-habsyi, F., & Nadirah, S. (2019). Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pendidik di SD Alkhairaat 1 Palu. *Integrasi Manajemen Pendidikan (JAMPI)*, 2 No 1, 49-58.
- Rostikawati, D. (2023). *Strategi Kepemimpinan Era Digital*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sutiono, V. (2022). Digitalisasi Manajemen Pendidikan Teologi di Era 4.0 Menggunakan Learning Manajemen Sistem Mode. *Teologi Pantekosta*.
- MTsN 1 Tulungagung. "Peluncuran Madrasah Digital Terpadu oleh Direktur KSKK Kemenag RI" Diakses 28 Agustus 2023. <https://mtsn1tulungagung.sch.id/berita/detail/125595/peluncuran-madrasah-digital-terpadu-oleh-direktur-kksk-kemenag-ri/>
- Kementerian Agama abupaten Luwu Utara. "Makin Cakap Digital: Siswa MA DDI Masamba Mengikuti Literasi Digital Secara Online." Diakses 09 November 2022. <https://luwuutara.kemenag.go.id/post/makin-cakap-digital-sisa-ma-ddi-masamba-mengikuti-literasi-digital-secara-secara-online>
- warsiyah. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 122.

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Any Khorilina

Nim : 202101030040

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul “**Digitalisasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember**” tidak terdapat unsur unsur menjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
J E M B

Jember, 29 Maret 2024

Saya yang menyatakan



**Any Khorilina**

NIM. 202101030040

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember	1. Manajemen Digital	1. Kepemimpinan Kepala Madrasah	Konsep Manajemen Kepemimpinan dalam era digitalisasi a. Keterbukaan terhadap Inovasi b. Visi Digital yang jelas c. Pemimpin sebagai agitator perubahan d. Kolaborasi dan keterhubungan e. Keterampilan digital dan pebelajaran berkelanjutan	1. Primer a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember b. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember c. Tim literasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember d. Admin sistem/Tim <i>Cyber</i> Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember e. Kepala Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember f. Pustakawan Madrasah	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data : a. Pengumpulan data b. Kondensai data c. Penyajian data d. Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan data: a. Triagulasi	1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Implementasi Literasi Digital Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ? 2. Apa Faktor Penghambat Implementasi Literasi Digital Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember ?

		2. Implementasi Literasi Digital	 <p>Bentuk Implementasi Literasi Digital</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Implementasi Literasi Digital di Luar Kelas</li> <li>b. Implementasi Literasi Digital di Kelas</li> </ol>	<p>Tsanawiyah Negeri 2 Jember</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sekunder       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<p>Teknik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Triagulasi Sumber</li> </ol>	
--	--	----------------------------------	--	---	--	--



### Lampiran 3

#### LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

##### A. Pedoman Observasi

No	Instrumen Observasi
1	2
1.	Observasi tentang kondisi fisik digital MTsN 2 Jember
2.	Observasi sarana prasarana dan fasilitas digital MTsN 2 Jember
3.	Observasi aktivitas dan kegiatan literasi digital MTsN 2 Jember
4.	Observasi keterbukaan inovasi terhadap literasi digital di MTsN 2 Jember

##### B. Pedoman Dokumentasi

No	Instrumen Dokumentasi
1	2
1.	Dokumentasi Prestasi Madrasah, kepala sekolah, guru dan siswa MTsN 2 Jember
2.	Dokumen Surat Keputusan Tim Literasi dan <i>Cyber</i> MTsN 2 Jember
3.	Dokumentasi sarana prasarana dan fasilitas MTsN 2 Jember
4.	Dokumentasi Observasi berupa foto-foto penelitian

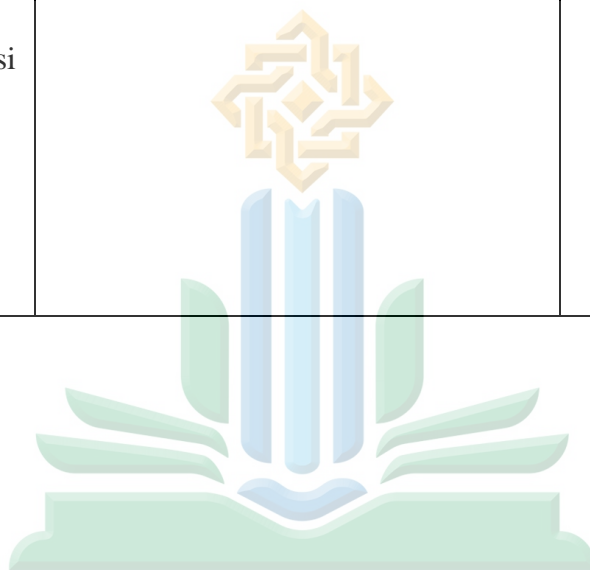
### C. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Sasaran
1.	Kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keterbukaan kepala madrasah terhadap inovasi dan teknologi untuk implementasi literasi digital ?</li> <li>2. Apakah kepala madrasah mempunyai visi digital sehingga memahami tren teknologi dan peluang digital yang relevan untuk terimplementasinya literasi digital?</li> <li>3. Bagaimana visi kepala madrasah dapat menjadi panduan dalam mengarahkan transformasi digital organisasi dan memastikan keselarasan strategis?</li> <li>4. Bagaimana kepala madrasah mendorong kolaborasi dan keterhubungan antara anggota tim melalui penggunaan alat dan platform digital untuk terimplementasinya literasi digital?</li> <li>5. Bagaimana kepala madrasah memfasilitasi komunikasi yang efektif, berbagi pengetahuan, dan kerjasama tim yang lebih intensif melalui teknologi digital?</li> <li>6. Bagaimana kepala madrasah memahami dan memperoleh keterampilan digital digital yang diperlukan dalam era digitalisasi agar literasi digital dapat terimplementasi?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah dan guru</li> <li>2. Kepala Madrasah dan guru</li> <li>3. Kepala Madrasah dan guru</li> <li>4. Kepala Madrasah dan guru</li> <li>5. Kepala Madrasah dan guru</li> <li>6. Kepala Madrasah dan guru</li> </ol>

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Sasaran
		<p>7. Apakah madrasah menyediakan perpustakaan digital</p> <p>8. Apakah Marasah menyediaan gazebo-gazebo sebagai spot literasi digital</p> <p>9. Apakah Madrasah menambah koleksi perpustakaan sekolah dengan buku bertajuk literasi digital;</p> <p>10. Apakah Madrasah mengalokasikan anggaran khusus untuk mengakomodasi kegiatan literasi yang ada di sekolah;</p> <p>11. Apakah Kepala Madrasah membentuk satuan kerja literasi sekolah yang terdiri dari tim literasi digital untuk menaungi dan mengatur kebijakan terkait agenda literasi digital;</p> <p>12. Apakah Kepala Madrasah Menggandeng OSIS untuk melaksanakan kampanye literasi digital;</p> <p>13. Apakah Madrasah meningkatkan kapasitas literasi digital tenaga pendidik melalui program pengembangan kompetensi jangka panjang;</p> <p>14. Apakah Kepala Madrasah melaksanakan bimbingan e-literasi rutin.</p> <p>15. Apakah Madrasah melibatkan DUDIKA (Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja) dalam kegiatan literasi digital dunia kerja dan sumbangsih bahan bacaan sekolah yang berkaitan dengan jurusan;</p>	<p>7. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>8. Kepala Madrasah dan pustakawan</p> <p>9. Kepala Madrasah dan pustakawan</p> <p>10. Kepala Madrasah</p> <p>11. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>12. Kepala Madrasah dan siswa</p> <p>13. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>14. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>15. Kepala Madrasah dan guru</p>

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Sasaran
		<p>16. Apakah Kepala Madrasah melaksanakan kompetisi literasi digital sekolah yang melibatkan siswa setiap semester;</p> <p>17. Apakah Kepala Madrasah mencetuskan ekstrakurikuler literasi digital untuk melahirkan insan dan pelopor literasi digital yang bisa role model bagi teman-temannya;</p> <p>18. Apakah Kepala Madrasah memfasilitasi bincang literasi dengan tokoh atau aktivis mengenai pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki dengan melibatkan warga sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa;</p> <p>19. Apakah Kepala Madrasah melaksanakan agenda diskusi bagi warga sekolah dalam pengembangan literasi digital yang ada di sekolah;</p> <p>20. Apakah pihak madrasah aktif mengelola sosial media untuk berbagi informasi aktifitas yang berhubungan dengan sekolah.</p> <p>21. Apakah Madrasah mengintegrasikan pembelajaran yang bernuansa literasi digital</p> <p>22. Apakah Madrasah Menggunakan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran</p> <p>23. Apakah Guru menantang siswa dalam analisis berita dan iklan online.</p> <p>24. Apakah Madrasah Menciptakan aktivitas kelas seperti menganalisa bahasa yang digunakan.</p>	<p>16. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>17. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>18. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>19. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>20. Kepala Madrasah dan guru</p> <p>21. Kepala Madrasah dan Guru</p> <p>22. Kepala Madrasah dan Admin Madrasah</p> <p>23. Guru dan Siswa</p> <p>24. Kepala Madrasah dan Guru</p>

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Sasaran
2.	Apa faktor penghambat kepala madrasah dalam implementasi literasi digital di MTsN 2 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja Kendala dalam implentasi literasi digital di madrasah?</li> <li>2. Bagaimana tanggapan mengenai hambatan dalam implementasi literasi digital di madrasah?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepala madrasah dan guru</li> <li>2. kepala madrasah dan guru</li> </ol>




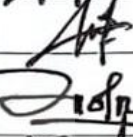
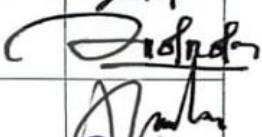
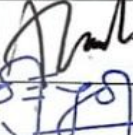

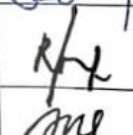
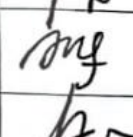
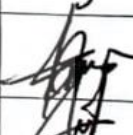
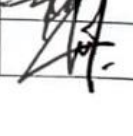
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DIGITALISASI MANAJEMEN

DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

No	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	7 November 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Mustika Widya N, S.Sos	
2.	10 November 2023	Konfirmasi dan acc surat izin penelitian	Mustika Widya N, S.Sos	
3.	14 November 2023	Wawancara dengan pustakawan MTsN 2 Jember (Admin aplikasi perpustakaan) dan observasi	Azis Poerdijanto	
4.	08 Desember 2023	Wawancara pustakawan MTsN 2 Jember (Admin aplikasi perpustakaan) dan observasi	Azurulia Maurilla	
5.	12 Februari 2024	Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Jember dan observasi	Nur Aliyah, S.Pd.,M.Pd	
6.	22 Februari 2024	Wawancara dengan Kepala Perpustakaan sekaligus ketua tim Gelem dan observasi	Ria Kupatiyah Pirwanti, S.Ss	
7.	26 Februari 2024	Wawancara dengan guru bahasa indonesia sekaligus anggota tim Gelem dan observasi	Sri Wahyuni, S.Pd	
8.	02 Maret 2024	Wawancara dengan anggota tim Cyber dan observasi	Dirgan Galih Fajriyanto, S.E.	
9.	02 April 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Mustika Widya N, S.Sos	

Jember, 02 April 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER  
Kepala Madrasah Jember  
M.Pd



Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.tainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.tainjember@gmail.com)

Nomor : B-4473/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 2 Jember

Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030040  
Nama : ANY KHORILINA  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "DIGITALISASI MANAJEMEN DI MTsN 2 JEMBER" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Aliyah, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 November 2023

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926  
Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 111/Mts.13.32.02/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 197204191998032001  
Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Any Khorilina  
NIM : 202101030040  
Semester : VIII ( Delapan )  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset mengenai Digitalisasi Manajemen selama 30 ( tiga puluh ) hari di MTs Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

1 April 2024  
Kepala Madrasah,



Nur Aliyah

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*



Lampiran 7

Lampiran VI : Surat Keputusan Kepala MTsN 2 Jember  
 Nomor : 21 Tahun 2023  
 Tanggal : 14 Juli 2023  
 Tentang : Kepanitiaan Kegiatan

**DAFTAR KEPANITIAAN KEGIATAN  
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
1.	<b>PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Tahun Baru Hijriyah Juli 2024
		Koordinator	Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. (Waka Kesiswaan)	Maulid Nabi Muhammad SAW
		Ketua	Dra. Susila	September 2023
		Sekretaris	Ulil Farhah, S.Pd.I.	
		Bendahara	Ratna Hidayah, S.Pd.	
		Anggota	Faekotul Jannah, S.Pd. Ani Kuntariani, M.Pd. Elief Fitriana, S.Ag Suci Rahayu, S.Pd. Nur Haniyatun N., S.Pd.I. Aziz Poerdijanto Ika Andriati Mustika Widya Ningrum, S.Sos. Azurulia Maurilla Syifa	Isro Miraj Februari 2024
2.	<b>Penilaian Akhir Semester (PAS)</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Oktober 2023 Desember 2023
		Kordinator	Marti, M.Pd. (Waka Kurikulum)	
		Ketua	Iis Surya Dewi, S.Pd.	
		Sekretaris	Elief Muti'atur Rohmah, S.Si.	
		Bendahara	Iik Sukmasari, S.Pd.	
		Proktor dan Teknisi	Hosnan, M.Pd. Dedi Triyo HP, S.Kom.	

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANTIAAN	NAMA	KETERANGAN
3.	PKKM	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Oktober 2023
		Ketua	Arif Setyo Purnomo, S.Pd., M.Si.	
		Sekretaris	Junaidi Rahman, S.Pd	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Niyati, S.E. Marti, M.Pd. Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. Mochammad Subandi, S.Pd. Faekotul Jannah, S.Pd. Ririn Sulistyowati, S.Pd. Agus Suprayitno, S.Pd. Maijoso, S.Ag Ria Kupatiyah Pirwanti, S.Ss. Drs.Tjutjuk Jusnearto Dwi Raharjo, S.Sn. Iis Surya Dewi, S.Pd. Dra. Nur Indah Rahmawati Hosnan, M.Pd. Sri Wahyuni, S.Pd. Hadi Wijaya, S.Pd. Heny Retna Anggraeny, S.S. Alfira Dini Sabriana, S.Pd. Virlli Indah Fitriani, S.Pd.	
		Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	
Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si. (Waka Humas)			
Ketua	Ria Kupatiyah Pirwanti, S.Ss.			
Sekretaris	HadiWijaya, S.Pd.			
Bendahara	Heru Widiyastuti, S.Pd.			
Anggota	Sri Rahayuningsih, S.Pd. Iik Sukmasari, S.Pd. Siti Fatimah, S.Pd Drs. Tjutjuk Jusnearto Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.I Hosnan, S.Pd Junaidi Rahman, S.Pd Azurulia Maurilla Syifa Putut Subiantoro, S.E. Ika Andriati			
4.	HAB KEMENAG			

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
5.	REFORMASI WAKA	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Desember 2023
		Ketua	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
		Sekretaris	M. Rijal Teja Kusuma, S.E.	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Azurulia Maurilla Syifa Mustika Widya Ningrum, S.Sos.	
6.	POTENSI (HUT Madrasah)	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Maret 2024
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si. (Waka Humas)	
		Ketua	Anik Rumpiati, S.Pd.	
		Sekretaris	Hosnan, M.Pd.	
		Bendahara	Rika Nurul Barokah, S.Si	
		Anggota	Menok Nanik Herowati, S.Pd. Dwi Raharjo, S.Sn. Sri Wahyuni, S.Pd. Hadi Wijaya, S.Pd. Alfira Dini Sabriana, S.Pd. Mochammad Subandi, S.Pd. Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I Agus Suprayitno, S.Pd. M. Ridhwan Khamid, S.Ag. Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd. Nur Haniyatun N., S.Pd.I. M. Nur Hafid, S.Pd.I. Mohammad Nasihuddin, M.Pd. M. Agus Sriyono, S.Sos. Dedi Triyo Hadi P, S.Kom. Rega Lutfi Sonisgara, S.P. Putut Subiantoro, S.E.	

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
7.	<b>Pondok Ramadhan</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	April 2024
		Koordinator	Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I (Waka Kesiswaan)	
		Ketua	Maijoso, S.Ag.	
		Sekretaris	Mohammad Nasihuddin, M.Pd.	
		Bendahara	Aisyah, S.Pd.I	
		Anggota	Ratna Hidayah, S.Pd. Elief Fitriana, S.Ag Dra. Susila Ulil Farhah, S.Ag Suci Rahayu, S.Pd. Nur Haniyatun N., S.Pd.I. M. Nur Hafidz, S.Pd.I. Aziz Poerdijanto Dirgan Galih Fajriyanto, S.E.	
8.	<b>Halal Bihalal</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	April 2024
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si. (Waka Humas)	
		Ketua	Dwi Raharjo, S.Sn.	
		Sekretaris	Sri Wahyuni, S.Pd.	
		Bendahara	Quratulaini, S.Pd.	
		Anggota	Laili Suryanah, S.Pd. Heru Widyastuti, S.Pd. Sri Rahayuningsih, S.Pd. Iik Sukmasari, S.Pd. Dra. Siti Fatimah Rosi Alivia RS, S.P., S.Pd. Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.I M. Rijal Teja Kusuma, S.E. Ika Andriati Putut Subiyantoro, S.E Azuruliah Maurilla Syifa	

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANTIAAN	N A M A	KETERANGAN
9.	<b>PHBN</b> (Peringatan Hari Besar Nasional)	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Hari Kemerdekaan Agustus 2023 Hari Kartini April 2024 Hari LAhir Pancasila Juni 2024
		Kordinator	Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I. (Waka Kesiswaan)	
		Ketua	Drs. Tjutjuk Jusnearto	
		Sekretaris	Ani Kuntariani, M.Pd.	
		Bendahara	Dra. Siti Fatimah	
		Anggota	Sri Rahayuningsih, S.Pd.	
			Iis Surya Dewi, S.Pd.	
Heru Widiyastuti, S.Pd.				
Quratulaini, S.Pd.				
Riska Damayanti Fitriana, S.Pd.				
		Hadi Wijaya, S.Pd.		
		Rosi Alivia RS, S.P., S.Pd.		
		Ridwan Khamid, S.Ag.		
		Aziz Poerdijanto		
		Ika Andriati		
		Mustika Widya Ningrum, S.Sos.		
10.	<b>Penilaian Akhir Tahun (PAT)</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Maret 2024 Juni 2024
		Kordinator	Marti, M.Pd. (Waka Kurikulum)	
		Ketua	Agus Suprayitno, S.Pd.	
		Sekretaris	Anik Rumpiati, S.Pd.	
		Bendahara	Sri Rahayuningsih, S.Pd.	
		Proktor dan Teknisi	M. Agus Sriyono, S.Sos. Rega Lutfi Sonisgara, S.P.	
11.	<b>PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Mei 2024
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd., M.Si. (Waka Humas)	
		Ketua	Junaidi Rahman, S.Pd.	
		Sekretaris	Menok Naniek Herowati, S.Pd.	
		Bendahara	Sri Wahyuni, S.Pd.	
		Anggota	Dra. Nur Indah Rakhmawati	
Muh. Abi Sholeh, M.Pd.I.				
Marti, M.Pd.				
Mochamad Subandi, S.Pd.				
		Indra Noormansyah, S.Sos.		
		Rega Lutfi Sonisgara, S.P.		

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN
14.	PMPZI	Ketua	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	2024
		Wakil Ketua	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
		Sekretaris	M. Rijal Teja Kusuma, S.E. Rega Lutfi Sonisgara, S.P.	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Marti, M.Pd. Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. Arif Setyo Purnomo, S.Pd., M.Si. Mochammad Subandi, S.Pd. Junaidi Rahman, S.Pd Ulil Farhah, S.Ag Rika Nurul Barokah, S.Si Ani Kuntariani, M.Pd. Ria Kupatiyah Pirwanti, S.S. Dra. Nur Indah Rahmawati Quratulaini, M.Pd. Dwi Raharjo, S.Sn. Riska Damayanti Fitriana, S.Pd. Heru Widyastuti, S.Pd. Anik Rumpiati, S.Pd. Menok Nanik Herowati, S.Pd. Laili Suryanah, S.Pd. Ririn Sulistyowati, S.Pd. Faekotul Jannah, S.Pd. Aziz Poerdijanto	
15.	Workshop/ Diklat	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Kordinator	Niyati, S.E.	
		Ketua	Marti, M.Pd.	
		Sekretaris	M. Rijal Teja Kusuma, S.E	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Elief Muti'atur Rohmah, S.Si. Putut Subiantoro, S.E. Dedi Triyo HP, S.Kom.	

NO	JENIS KEGIATAN	JABATAN KEPANITIAAN	N A M A	KETERANGAN	
16.	<b>Tim Pengembangan Kurikulum dan Madrasah</b>	Ketua	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional	
		Sekretaris	Niyati, S.E. (Kepala TU)		
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.		
		Anggota	Marti, M.Pd. Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. Arif Setyo Purnomo, S.Pd., M.Si. Mochammad Subandi, S.Pd.		
		Penyusun Silabus	Guru Masing-masing Mata Pelajaran		
	<b>A. GELEM (Gerakan Literasi Madrasah)</b>	Ketua	Ria Kupatiyah Pirwanti, S.Ss.	Kondisional	
		Sekretaris	Dra. Nur Indah Rakhmawati		
		Anggota	Faekotul Jannah, S.Pd. Agus Suprayitno, S.Pd. Sri Wahyuni, S.Pd. Iik Sukmasari, S.Pd. Sri Rahayuningsih, S.Pd. Heny Retna Anggrainy, S.S. Anik Rumpiati, S.Pd Ulil Farhah, S.Ag Riska Damayanti Fitriana, S.Pd. Rosi Alivia RS, S.P., S.Pd. M. Nur Hafid, S.Pd.I		
		Ketua	Quratulaini, S.Pd		Kondisional
		Sekretaris	Virlli Indah Fitriani, S.Pd		
	Anggota	Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd Elief Muti'atur Rohmah, S.Si, Hosnan, S.Pd Menok Nanik H, S.Pd Rika Nurul Barokah, S.Si Dwi Raharjo, S.Sn Junaidi Rahman, S.Pd M. Ridhwan Khamid, S.Ag.			
	<b>B. GEMI (Gerakan Inovasi Madrasah)</b>	Ketua	Alfira Dini Sabriana, S.Pd.	Kondisional	
		Sekretaris	Siti Fatimah, S.Pd		
		Anggota	Iis Suryadewi, S.Pd Drs. Tjutjuk Jusnearto Rosi Alivia RS, SP, S.Pd Laili Suryanah, S.Pd Ririn Sulistyowati, S.Pd Ani Kuntariani, M.Pd. Heru Widiyastuti, S.Pd Hadi Wijaya, S.Pd.		
	<b>C. GEMES (Gerakan Madrasah Sehat)</b>	Ketua	Alfira Dini Sabriana, S.Pd.	Kondisional	
Sekretaris		Siti Fatimah, S.Pd			
Anggota		Iis Suryadewi, S.Pd Drs. Tjutjuk Jusnearto Rosi Alivia RS, SP, S.Pd Laili Suryanah, S.Pd Ririn Sulistyowati, S.Pd Ani Kuntariani, M.Pd. Heru Widiyastuti, S.Pd Hadi Wijaya, S.Pd.			

	<b>D. GEFA</b> (Gerakan Furudul Ainiyah)	Ketua	Maijoso, S.Ag	Kondisional
		Sekretaris	Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.I.	
		Anggota	Elief Fitriana, S.Ag Dra. Susila Aisyah, S.Pd.I Suci Rahayu, S.Pd Moh. Nasihuddin, M.Pd Nur Haniyatun Nasriyah, S.Pd.I	
17.	<b>Cyber Team</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Kordinator	Arif Setyo Purnomo, S.Pd (Waka Humas)	
		Anggota	Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. M. Agus Sriyono, S.Sos. Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd. Dirgan Galih Fajriyanto, S.E.	
18.	<b>PIP (Program Indonesia Pintar)</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Kordinator	Niyati, S.E. (Kepala TU)	
		Ketua	Laili Suryanah, S.Pd.	
		Sekretaris	Ririn Sulistyowati, S.Pd.	
		Anggota	Virlli Indah Fitriani, S.Pd. Dedi Triyo HP, S.Kom. M. Agus Sriyono, S.Sos.	
19.	<b>Tim Riset</b>	Penanggung Jawab	Nur Aliyah, S.Pd M.Pd. (Kepala Madrasah)	Kondisional
		Ketua	Arif Setyo Purnomo, S.Pd.,M.Si.	
		Sekretaris	Myco Hersandi, S.Pd.,M.Pd.	
		Bendahara	Indra Noormansyah, S.Sos.	
		Anggota	Muh. Abi Sholeh, S.Pd.I. Ulil Farhah, S.Ag. Anik Rumpiati, S.Pd. Quratulaini, M.Pd. Elief Muti'atur Rohmah, S.Si. Aisyah, S.Pd.I. Maijoso, S.Ag. Dra. Nur Indah Rakhmawati Rika Nurul Barokah, S.Si	

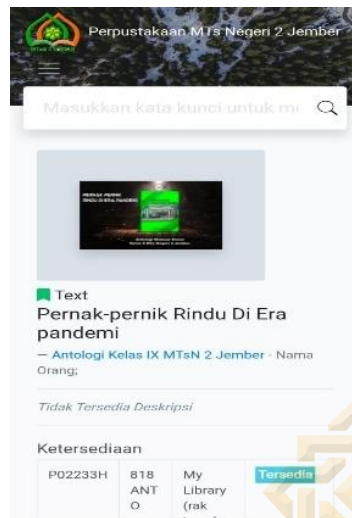
Ditetapkan di : Jember  
Pada Tanggal : 14 Juli 2023





Lampiran 8

Dokumentasi	Keterangan
	<p><b>Kolaborasi MTsN 2 Jember dengan SMPN 3 Bangsalsari melalui Penguatan Literasi Dalam giat menuju sekolah unggulan</b></p>
	<p><b>Majalah Digital Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</b></p>
	<p><b>E-book Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</b></p>



## Hasil Antalogi Digital pertama Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember



## Peluncuran Antalogi Kelas 9



## Website Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

	<p><b>Penobatan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember Sebagai Kepala Penggiat Literasi</b></p>
	<p><b>Penghargaan kepada pemenang lomba Menulis guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember</b></p>
	<p><b>Piagam Penghargaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember sebagai Model Literasi</b></p>



**Penyerahan Penghargaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember Sebagai Madrasah Model Literasi**



**Penobatan Kepala Madrasah sebagai Kepala Sekolah Inspiratif pada Acer Smart School Award 2023**



**Kegiatan Seminar Literasi Digital Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember**

**Pelatihan Satu Siswa**



**Satu Buku (SISABU)  
Madrasah Negeri 1  
Jember**



**Pelatihan pustakawan  
Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 2 Jember**



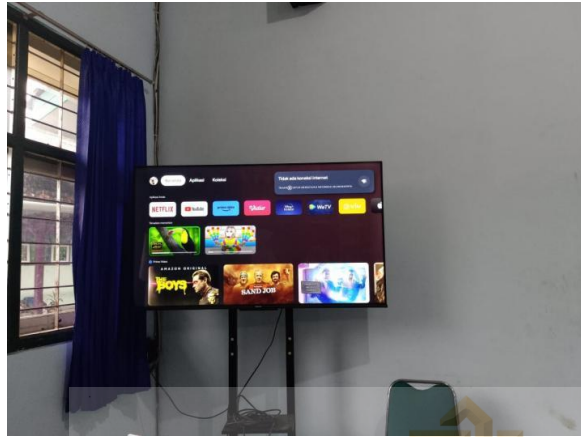
**Pelatihan siswa  
Madrasah Negeri 2  
Jember**



**Sertifikat NPP  
Madrasah Tsanawiyah  
Negeri 2 Jember**



**Tampilan Fitur pada  
Aplikasi Slims  
Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 2  
Jember**



**TV SMART  
Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 2  
Jember**



**Aula Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 2  
Jember**

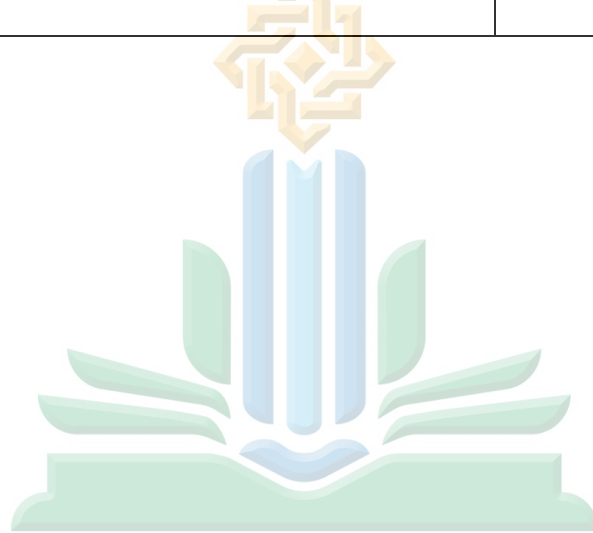


**Perpustakaan  
Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 2  
Jember**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Lab Komputer  
Madrasah  
Tsanawiyah Negeri 2  
Jember**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 9

### BIODATA PENULIS



Nama : Any Khorilina  
Nim : 202101030040  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 28 Februari 2002  
Alamat : Pasirian Lumajang  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan  
Islam dan Bahasa

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

#### Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Sememu
2. MIS Nurul Islam 02 Sememu
3. SMPN 1 Pasirian
4. MA Syarifuddin Wonorejo Lumajang
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember